



ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN KAS

(Studi pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponennya yang Listing di Bursa
Efek Indonesia Periode 2006 – 2016)

SKRIPSI

ACHMAD RIZKY NA'IM PURNAMA
NIM. 105030203111031



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
MALANG
2017**



MOTTO

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Jadi selalu ingatlah pada Allah apapun dan dimanapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Analisis Pengaruh *Return on Equity*, *Cash Ratio* dan *Current Ratio*
Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan industri
otomotif dan komponennya yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia
Periode 2006 – 2016)

Disusun Oleh : Achmad Rizky Na'im Purnama

NIM : 105030203111031

Fakultas : Ilmu Administrasi

Program Studi : Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Malang, 2 Agustus 2017

Komisi Pembimbing

Sri Sulasmiyati, S.Sos., M.AP.
NIP. 19770420 200502 2 001

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Agustus 2017

Jam : 10.00 WIB

Skripsi atas nama : Achmad Rizky Na'im Purnama

Judul : Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap
Kebijakan Dividen Kas (Studi Pada Perusahaan Industri
Otomotif dan Komponennya yang Listing Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2006-2016)

dan dinyatakan

LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua,

Sri Sulasmiyati, S.Sos., MAP
NIP. 19770420 200502 2 001

Anggota,

Topowijono, Drs., M.Si
NIP. 195307041982121001

Anggota,

Dr. Ari Darmawan, S.AB, M.A
NIK. 2012018009141001



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya terima (S-1) dibatalkan, serta proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70)

Malang, 1 Agustus 2017



Achmad Rizky Na'im Purnama

105030203111031

RINGKASAN

Achmad Rizky Na'im Purnama, 2017. **Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas (Studi Pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponennya Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)**. Pembimbing : Sri Sulasmiyati, S.Sos, M.AP. 111 + xv.

Investor akan mencari informasi yang akurat apakah perusahaan mampu memberikan keuntungan yang baik dari investasi yang mereka tanamkan. Salah satunya dengan cara menganalisis menggunakan analisis fundamental yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen kas. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menilai kebijakan dividen perusahaan adalah ROE merupakan rasio profitabilitas sedangkan *Cash Ratio*, *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2016. Teknik dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purpose sampling*. Populasi yang digunakan berjumlah 13 perusahaan, kemudian penentuan sampel yang telah ditetapkan sesuai dengan kriteria-kriteria maka diperoleh sampel sebanyak 3 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai *Current Ratio* secara langsung mempengaruhi nilai DPR perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjamin keamanan (*margin of safety*) perusahaan terhadap kreditor jangka pendeknya. Sehingga perusahaan harus memperhatikan dan menjaga nilai *Current Ratio*.

Hasil *adjusted R²* sebesar 0,304. Artinya bahwa 30,4% variabel *Dividend Payout Ratio* akan dipengaruhi oleh variabel *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current*. Hasil uji F variabel *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current* diperoleh nilai signifikan 0,004 dibawah 0,05 berarti secara simultan *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil uji t variabel *Return On Equity* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,974 < 0,05$ berarti *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil uji t variabel *Cash Ratio* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,265 > 0,05$ berarti *Cash Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil uji t *Current Ratio* diperoleh sebesar $0,002 > 0,05$ berarti *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Dividen Kas, *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*



SUMMARY

Achmad Rizky Na'im Purnama, 2017. **Analysis Effect of Profitability, Likuidity on Dividend Cash (Study on Automotive Building Companies and Component Listed Indonesian Stock Exchange Period 2006-2016).** Supervisors : Sri Sulasmiyati, S.Sos, M.AP. 111 + xv.

Investors will look for accurate information about whether companies are able to provide a good return on their investments. One of them is by analyzing use fundamental analysis that can be measured using financial ratio.

This study aims determine the effect of profitability and liquidity to the cash dividend policy. In this study the ratio that is used to assess the cash dividend policy is ROE is Profitability ratio and Cash Ratio, Current Ratio are liquidity ratio. The object in this study is the automotive companies and components listed on the Indonesian Stock Exchange 2006-2016. The research method in this study is a purpose sampling. The population used amounted to 13 companies then the termination of sampels that have been determined in accordance with the criteria then obtained a sampel of 3 companies.

The result of this study indicate that the size of the value of ROE directly not affects the value of corporate DPR. This shous that the companies are able to guarantee the safety of companies (margin-of safety) to the short term of creditor. So the company must pay attention and keep the value of current ratio.

The result of the Adjusted R^2 0.304 means that 30,4% variable dividend payout ratio will be affected *Return On Equity, Cash Ratio, Current*. F test resul variable *Return On Equity, Cash Ratio, Current* 0.004 significant value below 0.05 means in simultaneous variable *Return On Equity, Cash Ratio, Current* has a significant effect on Dividend Payout Ratio. The resul t test *Return On Equity* 0.974 significant below 0.05 means return on equity have a positive and not significant effect of the dividend payout ratio. The result t test cash ratio 0.265 not signifivcant above 0.05 means cash ratio have a positive effect and not significant of the dividend payout ratio. The result t test current ratio 0.002 significant above 0.05 means current ratio have a positive affect and not significant of the dividend payout ratio.

Keyword : Profitability, Likuidity, Dividend Cash, *Return On Equity* (ROE), *Cash Ratio, Current Ratio* and *Dividend Payout Ratio*.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas (Studi Pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponennya yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penelitian menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan dorongan dari beberapa pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Ibu Prof. Endang Siti Astuti M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya.
3. Bapak Mohammad Iqbal S.Sos, M.IB, DBA selaku Sekretaris Prodi Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Bapak Wilopo, M.AB selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
5. Bapak Kholid Mawardi, Ph.D selaku Sekretaris Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
6. Ibu Sri Sulasmiyati, S.Sos, M.AP selaku Ketua Komisi Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, petunjuk, bimbingan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kedua orang tuaku dan adekku tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat dalam menyusun skripsi.
8. Kekasihku tercinta yang selalu meluangkan waktu, mendukung dan memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman terbaikku angkatan 2010 yang selalu setia mendengarkan keluh kesan dalam penyusunan skripsi ini.



10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh peneliti. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 1 Agustus 2017

Achmad Rizky Na'im Purnama



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
MOTTO	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kontribusi Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Dividen.....	13
1. Pengertian Dividen	13
2. Pengertian Dividen Kas.....	14
C. Kebijakan Dividen.....	15
1. Pengertian Kebijakan Dividen.....	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.....	16
D. Pasar Modal.....	17
1. Pengertian Pasar Modal.....	17
2. Peranan Pasar Modal	17
3. Macam-macam Pasar Modal	18
E. Kinerja Keuangan.....	18
1. Pengertian Laporan Keuangan	18
2. Tujuan Laporan Keuangan	20
3. Karakteristik Laporan Keuangan.....	21
F. Rasio Keuangan.....	22
1. Profitabilitas	22
a. <i>Return on Assets</i>	23
b. <i>Return on Equity</i>	23
c. <i>Net Profit Margin</i>	23
d. <i>Operating Profit Margin</i>	24



e. <i>Gross Profit Margin</i>	24
f. <i>Basic Earning Power</i>	24
2. Rasio Likuiditas	25
a. <i>Quick Ratio</i>	25
b. <i>Cash Ratio</i>	25
c. <i>Current Ratio</i>	26
d. Rasio Perputaran Kas (<i>Cash Turnover</i>)	26
3. Rasio Nilai Pasar	27
a. <i>Earning Per Share</i>	27
b. <i>Price Earning Ratio</i>	27
c. <i>Market To Book value Ratio</i>	28
d. <i>Dividend Yield Ratio</i>	28
e. <i>Dividend Payout Ratio</i>	28
G. Hubungan Antar Variabel	30
a. Pengaruh ROE terhadap Kebijakan Dividen	30
b. Pengaruh <i>Cash Ratio</i> terhadap Kebijakan Dividen	30
c. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Kebijakan Dividen	31
H. Model konsep dan Hipotesis	31
1. Model Konsep	31
2. Model Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	35
1. Variabel Penelitian	35
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	40
1. Sumber Data	40
2. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Metode Analisis Data	41
1. Analisis Statistik Deskriptif	41
2. Analisis Statistik Inferensial	42
a. Uji Asumsi Klasik	42
b. Regresi Linier Berganda	45
c. Koefisien Determinasi	45
G. Uji Hipotesis	46
1. Uji Simultas (Uji-F)	46
2. Uji Parsial (Uji-t)	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	47
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)	47
2. Sejarah Perusahaan Otomotif	49



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Data Produksi, Penjualan, Ekspor dan Impor Industri Otomotif.....	4
2.	Penelitian Terdahulu.....	12
3.	Seleksi dan Pemilihan Sampel.....	39
4.	Sampel Penelitian.....	40
5.	Aturan Keputusan Uji <i>d</i> Durbin Watson.....	44
6.	Deskripsi Variabel <i>Return On Equity</i>	52
7.	Deskripsi Variabel <i>Cash Ratio</i>	54
8.	Deskripsi Variabel <i>Current Ratio</i>	55
9.	Deskripsi Variabel <i>Dividend Payout Ratio</i>	57
10.	Analisis Deskriptif.....	59
11.	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	60
12.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
13.	Hasil Uji Autokorelasi.....	63
14.	Uji Regresi Linier Berganda.....	64
15.	Uji Koefisien Determinasi.....	66
16.	Hasil Uji F.....	66
17.	Hasil Uji Hipotesis.....	68



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Model Konsep.....	31
2.	Model Hipotesis.....	32
3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1.	Penyajian Data.....	80
2.	Tabulasi Data.....	81
3.	Lampiran perhitungan <i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i>	82
4.	Hasil Output Statistik Inferensial.....	84
5.	Ringkasan Perusahaan	87
6.	<i>Curriculum Vitae</i>	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era perekonomian pasar modal yang berkembang pesat saat ini di Indonesia, membuat banyak investor antusias untuk dapat menginvestasikan sebagian modalnya ke pasar modal Indonesia. Banyak alternatif bagi para investor untuk menanamkan modal untuk dapat memperoleh keuntungan yang diinginkan baik berupa dividen maupun *capital gain*. Pada umumnya, para investor menginginkan pendapatan dividen yang stabil. Stabilitas dividen akan mengurangi kekhawatiran para investor ketika menanamkan modalnya. Maka dari itu, Perusahaan *go public* haruslah lebih transparan dalam mengumumkan laba dan dividen bagi pemegang saham. Sehingga perusahaan akan dapat menarik para investor untuk berinvestasi. Keputusan untuk membagikan sebagian dividen kepada para investor disebut juga dengan kebijakan dividen (*Dividend Policy*). Dengan begitu akan dapat menarik para investor untuk berinvestasi. Menurut Syamsudin (2007:101) “kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan pembelian kembali saham”. Sesuai dengan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen sangatlah penting dalam keputusan yang diambil perusahaan, karena untuk kelangsungan masa depan perusahaan itu sendiri.

Bentuk pembayaran dividen menurut Smith dan Skousen (2001:159), ada dua yaitu *cash dividend* (dividen tunai) dan *stock dividend* (dividen saham).

Dividen yang dibagikan dalam bentuk tunai atau kas disebut dividen tunai, sedangkan dividen saham merupakan bentuk dividen yang berupa jumlah lembar saham dibagikan sebagai tambahan jumlah lembar saham biasa kepada pemegang sahamnya. Bagi para investor pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih di inginkan di bandingkan dengan dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen dalam bentuk tunai membantu para investor dalam mengurangi ketidakpastian ketika melakukan investasi pada suatu perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang dipilih adalah *Dividend Payout Ratio*.

Menurut Sudana (2011:167) kebijakan dividen adalah “Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yaitu besarnya presentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham”. Sudana (2011:24) mengemukakan bahwa *dividend payout ratio* adalah “Rasio yang mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan”. Sedangkan menurut Sutrisno (2012:266) *dividend payout ratio* (DPR) adalah “Prosentase dari laba yang akan dibagikan sebagai dividen”.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen dan besarnya tercermin dalam *dividend payout ratio* (DPR). Manajemen harus memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau tidak dibagi yakni dalam bentuk laba ditahan.

Banyak faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*, yang pertama



adalah profitabilitas. Ukuran profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah a) ROE (*Return On Equity*). Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari ekuitas menjadi laba. Menurut Van Horne dan Wachowicz, (2005:225) rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2016:1) dengan judul "Analisis Pengaruh ROA, ROE dan DPR terhadap DPR studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014" menunjukkan bahwa ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Yang kedua likuiditas, ukuran likuiditas yang dipakai dalam penelitian ini adalah a) *Cash Ratio*. Menurut Kasmir (2012:138), *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. b) *Current Ratio*. Menurut Hanafi dan Halim (2005:75), *current ratio* merupakan kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Industri otomotif menjadi salah satu industri yang perkembangannya sangat pesat di Indonesia. Perkembangan pesat industri ini menjadi salah satu penyebab industri otomotif menjadi salah satu yang diunggulkan. Namun menurut data Gaikindo, pada tahun 2006 sampai tahun 2016, kapasitas produksi industri otomotif dalam negeri mengalami kecenderungan yang fluktuatif, dari tahun 2006 sampai tahun 2008 produksi mengalami peningkatan dari 296.008 unit menjadi 600.628 unit. Namun pada tahun 2009 mengalami penurunan menjadi 484.818 unit. Kemudian pada 2010 sampai tahun 2014 mengalami kenaikan kembali dari 702.508 unit menjadi



1.298.523 unit. Namun pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali 1.098.780 unit. Pada 2016 mengalami kenaikan kembali 1.177.797 unit. Data penjualan tahun 2006 sampai tahun 2008 mengalami peningkatan dari 318.904 unit menjadi 603.774 unit. Namun penjualan menurun pada tahun 2009 menjadi 483.548 unit. Kemudian meningkat kembali pada tahun 2010 sampai tahun 2013 dari 483.548 unit menjadi 1.229.901 unit. Namun di tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami penurunan dari 1.208.028 unit menjadi 1.013.291 unit. Kemudian kembali meningkat di tahun 2016 menjadi 1.082.729 unit.

Tabel 1. Data Produksi, Penjualan, Ekspor dan Impor Industri Otomotif

KEGIATAN	TAHUN										
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Produksi (Unit)	296.008	411.638	600.628	484.818	702.508	837.948	1.053.270	1.208.211	1.298.523	1.098.780	1.177.797
Penjualan (Unit)	318.904	433.341	603.774	483.548	764.710	894.164	1.116.230	1.229.901	1.208.028	1.013.291	1.082.729
Ekspor											
CBU (Unit)	30.974	60.267	100.982	56.669	85.796	107.932	173.371	170.907	202.273	207.691	194.397
CKD (Set)	105.917	205.642	103.710	53.140	55.624	83.709	100.074	105.380	108.580	108.770	202.626
Components (Piece)	285.124	290.475	311.066	232.648	353.950	48.170.428	55.504.758	12.339.714	4.208.355	4.683.519	6.233.144
Impor											
CBU (Unit)	33.663	55.112	72.646	32.678	76.520	76.173	124.835	154.014	104.503	82.306	75.571

Sumber : GAIKINDO (2016)

Hasil total produksi dan penjualan menurun tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa faktor. Menurunnya total penjualan ini disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat karena harga kendaraan yang semakin meningkat. Kendala ini pun berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang tentu saja berpengaruh juga terhadap kebijakan dividen yang di ambil oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang disajikan di atas, Maka peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian pada sejumlah perusahaan industri otomotif



di Indonesia dengan judul :

“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Kas (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *Return On Equity*, *Cast Ratio*, *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen kas (DPR) pada perusahaan otomotif dan komponennya yang listing di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen kas (DPR) pada perusahaan otomotif dan komponennya yang listing di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana *Cast Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen kas (DPR) pada perusahaan otomotif dan komponennya yang listing di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana *Currenrt Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen kas (DPR) pada perusahaan otomotif dan komponennya yang listing di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh *Return On Equity*, *Cast Ratio*, *Current Ratio*, terhadap kebijakan dividen kas (DPR) pada



perusahaan otomotif dan komponennya yang listing di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh *Return On Equity* terhadap kebijakan dividen kas (DPR) pada perusahaan otomotif dan komponennya yang listing di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh *Cash Ratio* terhadap kebijakan dividen kas (DPR) pada perusahaan otomotif dan komponennya yang listing di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap kebijakan dividen kas (DPR) pada perusahaan otomotif dan komponennya yang listing di Bursa Efek Indonesia.

D. Kontribusi Penelitian

1. Manfaat yang didapat dari penelitian ini secara praktis, yaitu :

a. Bagi Akademis

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi penelitian selanjutnya dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang konsentrasi ilmu administrasi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam kebijakan dividen kas untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan informasi mengenai kebijakan dividen kas serta faktor apa saja yang mempengaruhinya sehingga nantinya dapat digunakan sebagai acuan dan



bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. manfaat yang didapat dari penelitian ini secara teoritis, yaitu :

a. Bagi Penulis

memberikan tambahan wawasan pengetahuan bagi penulis mengenai hubungan antara rasio profitabilitas dan likuiditas dengan kebijakan dividen kas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang listing di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan antara rasio profitabilitas dan likuiditas perusahaan dengan kebijakan dividen kas (DPR) pada perusahaan otomotif dan komponennya yang listing di Bursa Efek Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan yang timbul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, rasio keuangan, hubungan antar variabel serta model konsep dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang jenis penelitian dan lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi, sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, metode analisis data.



BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi, variabel, analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan disertai dengan pemberian saran-saran yang ditunjukkan kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio* yang dikutip dari beberapa sumber antara lain dibawah ini :

Antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti saat ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini antara lain :

1. Gill, Biger dan Tibrewala (2010) Penelitian ini mengambil topik tentang “*Determinants of Dividend Payout Ratio: evidence from united states*”.

Penelitian ini menguji pengaruh *profitability*, *cash flow*, *tax*, *sales growth*, *market to book value* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*). Penelitian ini diambil dari Mergent Online [<http://www.mergentonline.com/compsearch.asp>] untuk menarik sampel acak dari layanan dan perusahaan manufaktur. Sekitar 500 laporan keuangan yang diumumkan oleh perusahaan publik di tahun 2007, hanya 266 laporan keuangan yang dapat digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability*, *cash flow* dan *tax* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan *sales growth*, *market to book value* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan.

2. Sumani (2012) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh ROE, CR, DTS, EPS terhadap *Cast Deividend*” dengan menggunakan data-data



perusahaan non jasa keuangan yang *Go Public*. Dalam penelitian tersebut digunakan empat variabel X yaitu *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt To Total Asset*, *Earning Per Share*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel X berpengaruh positif dan signifikan.

3. Wicaksana (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap kebijakan deviden” yang menggunakan data-data dari perusahaan manufaktur. Didalam penelitiannya tersebut menggunakan tiga variabel X yaitu *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hanya variabel *Debt To Equity Ratio* yang berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden.
4. Marietta, Sampurno. (2013) Penelitian ini mengambil topik tentang “analisis pengaruh *cash ratio*, *Return on Assets*, *growth*, *firm size*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*: (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2008-2011. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 29 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2008-2011. Metode sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan *goodness of fit tes*. Hasil



penelitian ini menunjukkan bahwa rasio kas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sedangkan *Return on Assets* dan ukuran secara bersamaan memiliki positif dan signifikan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, pertumbuhan negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2016;1) dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014” menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Secara parsial, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER), berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.



Tabel 2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian, Tahun, Judul, Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Gill, Biger dan Tibrewala (2010) “ <i>Determinants of Dividend Payout Ratio: evidence from united states</i> ”	1. Variabel dependen menggunakan kebijakan dividen 2. Variabel independennya menggunakan profitabilitas, DER. 3. Menggunakan teknik populasi perusahaan Manufaktur	Variabel lainnya yaitu <i>cash flow, tax, sales growth, market to book value</i>
2	Sumani (2012) “Analisis Pengaruh ROE, CR, DTS, EPS terhadap Cash Dividend”	1. Menggunakan teknik sampling purposive sampling 2. Menggunakan variabel dividen kas 3. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	Kategori perusahaan yang digunakan adalah perusahaan non jasa.
3	Wicaksana (2012) “Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen”	1. Menggunakan teknik sampling purposive sampling 2. Menggunakan teknik populasi perusahaan manufaktur 3. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	Variabel lainnya yaitu Debt to Equity Ratio



Lanjutan Tabel 2

4	Marietta, Sampurno (2013) “analisis pengaruh cash ratio, Return on Assets, growth, firm size, Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio”	1. Menggunakan teknik sampling purposive sampling 2. Menggunakan teknik populasi perusahaan manufaktur 3. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	Variabel lainnya adalah growth, firm size, DER
5	Utami (2016) “Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio”	1. Menggunakan teknik sampling purposive sampling 2. Menggunakan teknik populasi perusahaan manufaktur 3. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	Variabel lainnya yaitu DER

Sumber : Data Diolah (2017)

B. Dividen

1. Pengertian Dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, namun distribusi keuntungan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis.

Warsono (2003:271) menjelaskan, Dividen merupakan bagian dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa (*earning available for common stockholder*) yang dibagikan kepada para pemegang saham. Sementara menurut Hanafi (2004:361), mengemukakan bahwa dividen merupakan kompensasi yang



diterima oleh pemegang saham sebagai dari keuntungan dari laba perusahaan.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dividen merupakan bagian laba yang dihasilkan oleh perusahaan, baik yang berasal dari laba periode sekarang ataupun dari laba periode sebelumnya yang dibagikan kepada para pemegang saham sebagai hasil dari investasi.

Menurut Warsono (2003:275), Indikator untuk mengukur kebijakan dividen yang secara luas ada dua macam, yaitu :

- a. Hasil dividen (Dividend Yield). Dividend Yield adalah suatu rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. Dividend Yield menyediakan suatu ukuran komponen pengembalian total yang dihasilkan dividen, dengan menambahkan apresiasi harga yang ada. Beberapa investor menggunakan Dividend Yield sebagai suatu ukuran risiko dan sebagai suatu penyaring investasi, yaitu mereka akan berusaha menginvestasikan dananya dalam saham yang menghasilkan Dividend Yield yang tinggi.
- b. Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio/DPR)
DPR merupakan rasio hasil perbandingan antara deviden dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham. DPR banyak digunakan dalam penilaian sebagai cara pengestimasi dividen untuk periode yang akan datang, sedangkan kebanyakan analis mengestimasi pertumbuhan dengan menggunakan laba ditahan lebih baik daripada dividen.

2. Pengertian Deviden Kas

Dividen kas adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk tunai dimana jenis dividen yang umum dan banyak digunakan oleh perusahaan (Warsono, 2003:272). Dividen kas merupakan bentuk dividen yang dinyatakan dan dibayarkan pada jangka waktu tertentu dan dividen tersebut berasal dari dana yang diperoleh secara legal. Dividen ini dapat bervariasi dalam jumlah bergantung kepada keuntungan perusahaan (Fahmi, 2013:273).

Dividen kas bersumber dari aliran kas untuk pemegang saham yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan akan datang.



Dividen kas yang diharapkan merupakan variabel pengembalian utama yang akan menentukan nilai saham bagi pemilik saham dan investor (Sundjaja dan berlian, 2003:380).

C. Kebijakan Dividen

1. Pengertian kebijakan dividen

Salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen adalah pimpinan perusahaan harus memperhatikan keputusan yang akan diambil sebelum membuat pengumuman adanya dividen kas. Apakah jumlah kas yang ada mencukupi untuk pembagian dividen tersebut.

Menurut Weston dan Copeland dalam Nurdhiana (2012) adalah “kebijakan dividen menentukan pembagian laba antara pembayaran kepada pembagian saham dan investasi kembali perusahaan. Laba ditahan (*retained earnings*) merupakan salah satu sumber dana paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, tetapi dividen merupakan arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham”.

Bringham (2001:66) menyebutkan terdapat tiga teori dari preferensi investor mengenai kebijakan dividen dan dua isu teoritis lainnya yang dapat mempengaruhi pandangan kita terhadap kebijakan dividen yaitu :

a. *Dividend Irrelevance Theory*

Dividend Irrelevance Theory adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini mengikuti pendapat Modigliani dan Miller yang menjelaskan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Dividend Payout Ratio*, tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak dan kelas risiko perusahaan. Jadi menurut Modigliani dan Miller, teori ini tidak relevan.

b. *Bird In The Hand – Theory*

Bird In Hand Theory di ungkapkan oleh Gardon dan Lintner menyatakan bahwa biaya modal sendiri perusahaan akan naik jika *dividend payout*



rendah karena investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gain*. Menurut mereka investor memandang *dividend yield* lebih pasti dari pada *capital gain yield*.

c. *Signaling Hypothesis Theory*

Teori ini menyatakan ada bukti empiris bahwa jika ada kenaikan dividen akan diikuti dengan kenaikan harga saham, sebaliknya jika terjadi penurunan dividen maka akan diikuti pula oleh penurunan harga saham.

d. *Teori Clientele Effect*

Teori ini menyatakan bahwa kelompok (*clientele*) pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijaksanaan perusahaan. Ada investor yang lebih menyukai memperoleh pendapatan dividen, misalnya individu yang sudah pensiun dan ada pula investor yang lebih suka menginvestasikan kembali pendapatan mereka, karena investor ini berada dalam tarif pajak yang tinggi.

e. *Teori Preferensi Dividen*

Menurut teori ini, investor yang memiliki sebagian besar saham mungkin lebih suka perusahaan menahan dana dan menanamkan kembali laba ke dalam perusahaan. Pertumbuhan laba dianggap menghasilkan kenaikan harga saham dan keuntungan modal yang pajaknya rendah akan menggantikan dividen yang pajaknya lebih tinggi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen

Menurut Lawrence (2003:566) faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah :

a. *Profitabilitas Kesempatan Investasi Perusahaan*

Jika perusahaan tidak dapat berinvestasi pada hal yang menguntungkan maka pendapatan akan dibayarkan dalam dividen. Namun disisi lain ketika ada kesempatan investasi yang menguntungkan, pendapatan akan digunakan untuk investasi dan mungkin akan menghasilkan *zero dividend payout*. Pembiayaan investasi dari laba yang diperoleh (*internal financing*) lebih diutamakan daripada membayar dividen dan membiayai investasi dengan mengeluarkan saham atau obligasi karena pemegang saham lebih menginginkan *capital gain* daripada pendapatan dividen. Selain itu, peningkatan modal eksternal melibatkan biaya transaksi yang berupaya dihindari dengan menggunakan dana *internal* dari operasi.

b. *Peraturan Perpajakan*

Peraturan perpajakan telah menetapkan pajak baik untuk dividen maupun *capital gain*. Pajak atas dividen lebih besar daripada pajak atas *capital gain* dengan beberapa alasan. Pertama, pajak dividen dikenakan pada seluruh dividen yang diterima. Kedua, pajak ini dibebankan pada tahun pembayaran dividen. Sedangkan pajak atas *capital gain* dibayarkan pada saat saham terjual dan pajak hanya dikenakan atas *gain* yang diperoleh investor.



c. **Pertimbangan Legal**

Kontrak antara perusahaan dengan kreditur atau antara perusahaan dengan pemegang saham preteren merupakan hambatan bagi aktivitas perusahaan dengan tujuan untuk melindungi kreditur dan pemegang saham preteren. Karena adanya perjanjian ini maka dividen hanya dibayarkan dari laba yang dihasilkan pada periode setelah kontrak hutang efektif. Disisi lain, kontrak preteren yang menyediakan *cumulative dividend* menyiratkan bahwa tidak akan ada dividen untuk pemegang saham biasa sampai semua dividen saham preteren baik *current dividend* atau *unpaid past dividend* dibayarkan.

d. **Kebutuhan Likuiditas**

Perusahaan biasanya memegang sejumlah tertentu *asset* yang lancar untuk mencukupi kebutuhan kas yang direncanakan ataupun tidak. Jika perusahaan memiliki *cash on hand* yang besar, maka untuk menghilangkan aset *liquid* dan kas menganggur perusahaan dapat membayarkan dividen atau menggunakan dana itu untuk melunasi hutang. Di lain pihak jika perusahaan kekurangan aset yang *liquid*, maka perusahaan dapat menutupnya dengan membatasi atau mengurangi dividen.

e. **Pertimbangan Biaya Perusahaan Dan Pemegang Saham**

Perusahaan dapat mempertahankan *dividend payout* yang rendah untuk menghindari pembiayaan eksternal. Pembiayaan eksternal memerlukan biaya yang besar dan perusahaan akan menghindari dengan melakukan *internal financing*. Biaya transaksi *internal financing* yang menempati porsi besar adalah pembayaran dividen dan dapat dihindari atau dicegah dengan tidak membayar dividen.

D. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi dimana pasar modal berfungsi sebagai *fasilitator* untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana jangka panjang. Menurut Irham dalam D Wulandari (2013:18), “pasar modal merupakan sebuah pasar tempat dana-dana modal seperti ekuitas dan utang diperdagangkan”.

2. Peranan Pasar Modal

Pasar memiliki peran yang sangat penting dalam suatu negara yang pada dasarnya mempunyai kesamaan antar satu negara dengan negara lain. Hampir seluruh negara di dunia memiliki pasar modal, yang bertujuan menciptakan



fasilitas bagi keperluan industri dan keseluruhan entitas dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal.

Menurut Sunariyah dalam D Wulandari (2013:19), dapat dilihat 5 (lima) segi peranan penting pasar modal pada suatu negara :

- a. Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjual belikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada para pemodal untuk menentukan hasil (*return*) yang diharapkan.
- c. Memberikan kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya.
- d. Menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.
- e. Mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.

3. Macam-macam Pasar Modal

Penjualan surat berharga kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara. Umumnya penjualan dilakukan sesuai dengan jenis ataupun bentuk pasar modal dimana sekuritas tersebut diperjual-belikan.

Menurut Sunariyah dalam D Wulandari (2013:20), ada 3 macam pasar modal :

- a. **Pasar Perdana (*Primary Market*)**
Pasar modal yang memperdagangkan saham-saham atau sekuritas lainnya yang dijual untuk pertama kalinya (penawaran umum) sebelum saham tersebut dicatatkan di bursa. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh pinjaman emisis dan perusahaan yang akan *go public* (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan.
- b. **Pasar Sekunder (*Secondary Market*)**
Didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar primer, dimana saham dan sekuritas lain diperjual-belikan secara luas setelah melalui masa penjualan di pasar perdana. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual sekuritas.
- c. **Pasar Ketiga (*Third Market*)**
Perdagangan saham atau sekuritas lain diluar bursa.

E. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2012:2) Laporan keuangan merupakan hasil dari



proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Kasmir (2012:7), “laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan semua pihak yang berkepentingan merupakan alat komunikasi. Artinya, laporan keuangan digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dari perusahaan dan kegiatan-kegiatan perusahaan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga manajemen mendapat informasi yang bermanfaat untuk : (Munawir, 2012:3)

- a. mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan.
- b. Menentukan atau mengukur efisiensi tiap bagian, proses atau produksi, serta menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.
- c. Menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah diserahi wewenang dan tanggung jawab.
- d. Menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil lebih baik.

Mengenai praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan kas. Dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini, perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal. Serta laporan arus kas masuk dan keluar di perusahaan (Munawir 2012:13).

- a. Neraca (*Balance Sheet*)
Menurut (Munawir, 2012:13) Neraca merupakan laporan yang sistematis



tentang aktiva, utang, serta modal dari perusahaan pada suatu saat tertentu. Tujuan dari neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan di tentukan sisanya pada suatu akhir tahun kalender, sehingga neraca sering disebut dengan *Balance Sheet*. Neraca juga menunjukkan keuangan berupa aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu.

Komponen atau isi yang terkandung dalam suatu aktiva dibagi ke dalam tiga jenis, yaitu : aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Kemudian kewajiban dibagi ke dalam dua jenis, yaitu kewajiban lancar (utang jangka pendek), dan utang jangka panjang. Sementara itu, komponen modal terdiri dari : modal setor, laba yang ditahan dan lainnya. (Kasmir, 2012:31).

b. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Jenis laporan keuangan lainnya selain neraca adalah laporan laba rugi. Berbeda dengan neraca yang melaporkan informasi tentang kekayaan, utang, dan modal, laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Menurut (Kasmir, 2012:45), Laporan laba rugi merupakan ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Laporan laba rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan pada periode tertentu. Selisih dari jumlah pendapatan dan biaya ini disebut laba atau rugi. Komponen lainnya yang ada laporan laba rugi adalah pajak dan laba per lembar saham.

c. Laporan Arus Kas

Menurut Harahap (2009:257) laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Arus kas bermanfaat untuk berbagai kepentingan. Informasi arus masuk dan keluar kas dalam laporan arus kas berguna untuk melihat transaksi kas di masa lalu dan memprediksi arus kas di masa yang akan datang serta memberikan informasi bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih/ekuitas dana suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan pemerintah (termasuk likuiditas dan solvabilitas).

2. Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam maupun luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Menurut SFAC Nomor 1 tentang *Objective of Financial*



Reporting by Business Enterprises, tujuan laporan keuangan adalah :

- a. Memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan secara rasional mengenai investasi, kredit, dan lainnya.
- b. Memberikan informasi untuk membantu investor atau calon investor dan kreditor serta pemakai lainnya dalam menentukan jumlah, waktu, dan prospek penerimaan kas dari dividen atau bunga dan juga penerimaan dari penjual, piutang, saham, dan pinjaman yang jatuh tempo.
- c. Memberikan informasi tentang sumber daya (aktiva) perusahaan, klaim atas aktiva, dan pengaruh transaksi, peristiwa, dan keadaan lain terhadap aktiva dan kewajiban.
- d. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan selama satu periode.
- e. Memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan untuk mendapatkan dan membelanjakan kas, tentang pinjaman dan pengembaliannya, tentang transaksi yang mempengaruhi modal, termasuk dividen dan pembayaran lainnya kepada pemilik, dan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan kepada pemilik atas penggunaan sumber daya (aktiva) yang telah dipercayakan kepadanya.
- g. Memberikan informasi yang berguna bagi manajer dan direksi dalam proses pengambilan keputusan untuk kepentingan pemilik perusahaan.

Berdasarkan tujuan laporan keuangan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan tersebut secara menyeluruh.

3. Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan bersifat umum (*general purpose financial statements*)

dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan semua pihak yang membutuhkannya. Untuk memenuhi tujuan tersebut, maka laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif yang memberikan ciri khas pada laporan keuangan agar berguna bagi pemakai. Dalam rangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan terdapat empat karakteristik kualitatif



pokok laporan keuangan, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (IAI, 2009:5-8):

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna, dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan.

c. Keandalan

Informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

F. Rasio Keuangan

Hery (2012:12) berpendapat bahwa, rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebut. Perhitungan rasio akan menjadi bermanfaat apabila diinterpretasikan dalam perbandingan dengan rasio tahun sebelumnya, atau standar yang ditentukan sebelumnya atau rasio pesaing.

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil serangkaian dari kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan keputusan operasional perusahaan. Secara umum, rasio profitabilitas dihitung



dengan cara membagi laba dengan modal (Moeljadi, 2006:73).

a. ROA (*Return On Asset*).

Menurut Lestari dan Sugiharto dalam Rinanti (2008:6) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik produktivitas *assets* dalam memperoleh keuntungan bersih.

Dalam menghitung rasio ROA secara matematis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : (Moeljadi, 2006:53)

b. ROE (*Return On Equity*)

Return On Equity menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Moeljadi, 2006:53). Besarnya hasil perhitungan ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan modal ekuitas yang dimilikinya. ROE dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : (Moeljadi, 2006:53)

c. *Net Profit Margin*

Menurut Sudana (2011:23) “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan”.



$$NPM = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Sumber : (Sudana, 2011:23)

d. *Operating Profit Margin*

Sudana (2011:23) menyatakan “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan”.

$$OPM = \frac{\text{Earning before interest and taxes}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Sumber : (Sudana, 2011:23)

e. *Gross Profit Margin*

Sudana (2011:23) menyatakan “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan”.

$$GPM = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Sumber : (Sudana, 2011:23)

f. *Basic Earning Power*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011:23).

$$BEP = \frac{\text{Earning before interest and taxes}}{\text{Toal assets}} \times 100\%$$

Sumber : (Sudana, 2011:23)

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE), Rasio ini mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Profitabilitas mempengaruhi perusahaan yang mengumumkan rugi atau profitabilitas yang rendah. Berkaitan dengan akibat yang dapat ditimbulkan oleh pasar terhadap pengumuman rugi tersebut bagi perusahaan, *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan untuk membandingkan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak.

2. Likuiditas

Pengertian Likuiditas menurut Munawir (2007:71) adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang mampu membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu berarti bahwa perusahaan tersebut telah mempunyai alat pembayaran aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancar. Rasio yang umum digunakan adalah :

a. *Quick ratio* (Rasio Cepat)

Menghitung rasio *Quick* secara matematis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

Sumber : (Hanafi, 2008:37)

b. *Cash ratio* (Rasio Lambat)

Menghitung rasio *cash* secara matematis menggunakan rumus sebagai berikut :



$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{Efek}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Sumber : (Munawir, 2007:104)

c. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Menghitung rasio lancar secara matematis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : (Hanafi, 2008:37)

d. Rasio Perputaran kas (*Cash Turnover*)

Cash Turnover merupakan perbandingan antara jumlah penjualan dengan jumlah kas rata-rata, Riyanto (2011:95). Menghitung rasio perputaran kas secara matematis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{CTO} = \frac{\text{penjualan kas}}{\text{Rata - rata kas}} \times 100\%$$

Sumber : Subramanyan (2005:42)

penelitian ini menggunakan indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan adalah *Cash Ratio*, *Current Ratio* rasio ini digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan ataupun kekayaan sebuah organisasi perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin buruklah kinerja perusahaan tersebut.

3. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, ukuran prestasi perusahaan yang paling lengkap bagi para pemegang saham, serta dapat membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham.

Rasio nilai pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang (Moeljadi, 2006:75).

a. Rasio Pendapatan Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Menurut Alwi (2003:77), EPS biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*Return*) dari setiap lembar saham.

Semakin besar nilai EPS semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham.

EPS dapat dihitung dengan rumus :

$$EPS = \frac{\text{laba bersih - dividen saham}}{\text{Rata - rata tertimbang jumlah lembar beredar}} \times 100\%$$

Sumber : (Prastowo, 2005:93)

b. Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio*)

Menurut Moeljadi (2006:75), *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk tiap rupiah dari laba yang dilaporkan.



PER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Pendapatan per lembar saham}} \times 100\%$$

Sumber : (Prastowo, 2005:96)

c. Rasio Pasar Per Buku (*Market To Book Value Ratio*)

Rasio ini menunjukkan berapa besar nilai perusahaan dari apa yang telah atau sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan, semakin tinggi rasio ini, semakin besar tambahan *wealth* (kekayaan) yang dinikmati oleh pemilik perusahaan (Husnan, 2006:76).

Market To Book Value Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$MBV = \frac{\text{Ekuitas saham biasa}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Sumber : (Moeljadi, 2006:75)

d. Rasio Pendapatan Dividen (*Dividend Yield Ratio*)

Menurut (Warsono, 2003:275) *Dividend Yield* adalah suatu rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa.

Dividend Yield dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DY = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Harga per lembar saham}} \times 100\%$$

Sumber : (Hanafi, 2004:64)

e. Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Dividend Payout Ratio (DPR) yang merupakan rasio perbandingan dari dividen yang telah dibayarkan terhadap laba per lembar saham (Darmadji dan Fakhruddin, dalam Nurwani (2013). Pembayaran dividen mencerminkan



kondisi keuangan perusahaan dan memiliki dampak terhadap persepsi pasar.

Pemberian *dividend payout ratio* yang memadai akan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam membeli dan menahan saham yang dimilikinya (Basir dan Fakhruddin, dalam Nurwani (2013)). Rumus menghitung *Dividend*

Payout Ratio adalah :

Rumus :

$$DPR = \frac{\text{Total dividen}}{\text{Laba bersih (EAT)}} \times 100\%$$

(Sumber: Warsono, 2003: 40)

Dari paparan diatas indikator kebijakan dividen pada penelitian ini adalah

Dividend Payout Ratio (DPR). Dikarenakan DPR merupakan rasio keuangan yang lebih sering digunakan para investor untuk mengetahui hasil dari investasinya dan penggunaannya yang lebih sederhana dibandingkan dividen lainnya.

Salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba yang ditahan yang akhirnya juga mengurangi sumber dana intern yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Sedang apabila perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen akan bisa memperbesar sumber dana intern perusahaan dan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan (Sutrisno, dalam Basyori (2008)).



G. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Kebijakan Dividen

Return On Equity (ROE) merupakan Rasio laba bersih terhadap ekuitas yang mengukur tingkat pengembalian pemegang saham (Brigham & Houston 2010:149). ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Semakin besar ROE maka perusahaan dapat secara efektif menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba dan sebaliknya.

Dari pernyataan diatas, sesuai dengan teori *Signaling Hypothesis* yang menyatakan bahwa investor menganggap perubahan dividen ditangkap sebagai sinyal mengenai penghasilan yang baik di masa mendatang (Atmaja, 2008:287).

Oleh karena itu, perusahaan akan meningkatkan pembayaran dividen apabila terjadi kenaikan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Elissya (2013) dan Yudhanto & Aisyah (2011) pada perusahaan manufaktur membuktikan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

2. Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen

Cash Ratio merupakan perbandingan hutang lancar dengan kas atau yang setara kas. *Cash Dividend* merupakan arus kas keluar, oleh karena itu perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham harus tersedia uang kas yang cukup banyak agar tidak menurunkan tingkat likuiditas perusahaan. Bagi perusahaan yang kondisi likuiditasnya kurang baik biasanya membayar dividen yang kecil.

Penelitian yang dilakukan Marieta (2013) menunjukkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR).



3. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen

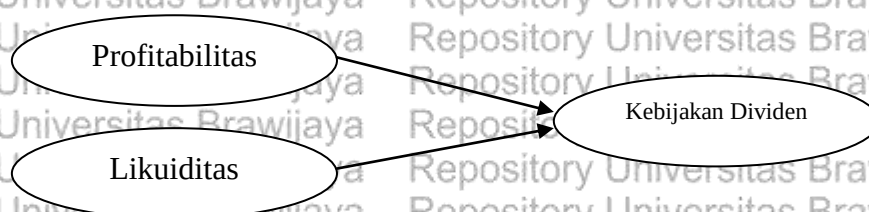
Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2013:134). Kasmir juga berpendapat bahwa jika perusahaan dalam keadaan liquid berarti bukan hanya kewajiban jangka pendeknya saja yang terpengaruhi tetapi pembayaran dividen (DPR) juga terpenuhi.

Current Ratio atau likuiditas perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang dibayarkan, sehingga semakin kuat *current ratio* perusahaan terhadap prospek kebutuhan dan di waktu mendatang, makin tinggi dividen tunai yang dibayarkan. Menurut penelitian Sumarto (2007) mengungkapkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Current Ratio* terhadap *dividend payout ratio*, dan Handayani (2010) dalam penelitiannya menghasilkan pengaruh positif dan tidak signifikan pada variabel *Current Ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

H. Model Konsep dan Hipotesis

1. Model Konsep

Model konsep merupakan dasar pemikiran yang dapat dari fakta-fakta dan observasi yang dilakukan. Untuk mempermudah pemahaman tentang pengaruh Profitabilitas, Likuiditas terhadap kebijakan dividen.



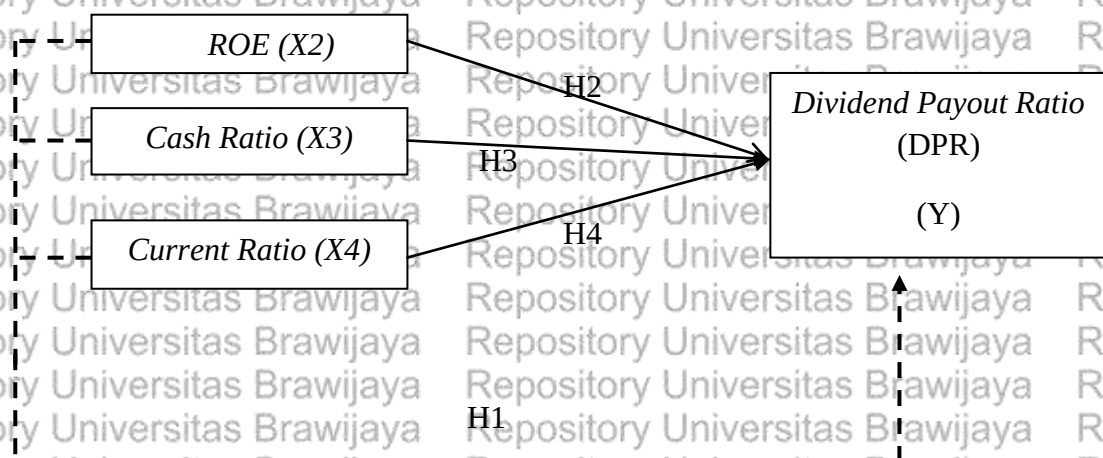
Gambar 1 Model Konsep
Sumber : Data diolah (2017)



2. Model Hipotesis

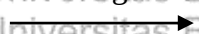
Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya sementara, atau kurang kebenarannya atau masih lemah kebenarannya. Sedangkan *thesis* artinya pernyataan atau teori. Karena hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya, sehingga istilah hipotesis adalah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya.

Menurut Erwan Agus (2007:137), Hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji secara empiris.



Gambar 2 Model Hipotesis
Sumber : Data diolah (2017)

Keterangan:



: Pengaruh secara parsial



: Pengaruh secara simultan

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_1 : Variabel *return on equity*, *cash ratio*, *current ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden kas (DPR)



2. H_2 : Variabel *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden kas (DPR).

3. H_3 : Variabel *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden kas (DPR)

4. H_4 : Variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden kas (DPR)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ketika ingin mendapatkan hasil pengumpulan data yang dikehendaki guna memperoleh penyelesaian dan kesimpulan yang dapat dipercaya, maka perlu melaksanakan penelitian ilmiah dan menggunakan jenis penelitian yang tepat. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tingkat *eksplanative* (penjelasan) yaitu menjelaskan hubungan sebab akibat dari sejumlah variabel yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2005:15), penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik.

Penelitian ini yang bersifat *expost facto* yaitu data yang dikumpulkan setelah semua kejadian yang telah dikumpulkan telah selesai berlangsung. Sehingga peneliti dapat melihat akibat dari fenomena yang telah terjadi dan menguji sebab akibat dari data yang tersedia (Nazir, 2005:73). Alasan menggunakan penelitian ini dikarenakan peneliti dapat mengidentifikasi fakta-fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi kebijakan deviden kas dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi yaitu *Return On Equity* (X_1), *Cash Ratio* (X_2), dan *Current Ratio* (X_3).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan Industri Otomotif & Komponennya yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode



2006-2016. Data dividen kas diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Peneliti mengambil tempat tersebut karena data yang paling akurat yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian terdapat di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:58) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2010:59) variabel bebas atau *independent variabel* merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat.

Variabel bebas dari penelitian ini adalah :

1. *Return On Equity* (X_1)

2. *Cash Ratio* (X_2)

3. *Current Ratio* (X_3)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2007:61) variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran dividen oleh badan usaha Perusahaan Industri Otomotif & Komponennya yang Listing yang terdaftar di BEI periode 2006-2016, berupa penentuan besarnya laba



yang ditahan untuk kepentingan badan usaha sektor manufaktur di Indonesia periode 2006-2016. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah deviden kas (DPR).

1. *Dividend Payout Ratio* (Y)

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis, variabel-variabel yang akan diteliti perlu diberikan batasan-batasan dan ditentukan indikator-indikatornya. Adapun variabel-variabel tersebut terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen yaitu :

a. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

1. *Return On Equity* (X_1)

Return On Equity menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Moeljadi, 2006:53). Besarnya hasil perhitungan ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan modal ekuitas yang dimilikinya. ROE dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : (Moeljadi, 2006:53)

2. *Cash Ratio* (X_2)

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank. Menurut Munawir (2007:104) *Cash Ratio* dapat



dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{CashRatio} = \frac{\text{Cash} + \text{Efek}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Sumber : (Munawir, 2007:104)

3. Current Ratio (X_3)

Current Ratio menurut Sugiyono (2009:60) “Current Ratio (CR)

merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengungkapkan jaminan keamanan (*margin of safety*) perusahaan terhadap kreditor jangka pendek”. Jika perbandingan utang lancar melebihi aktiva lancarnya (rasio lancar menunjukkan dibawah angka 1), maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan melunasi utang jangka pendeknya.

Menurut Sugiyono (2009:68) Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2009:68)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

1. Dividend Payout Ratio (Y)

Dividend Payout Ratio (DPR) yang merupakan rasio perbandingan dari dividen yang telah dibayarkan terhadap laba per lembar saham (Darmadji dan Fakhruddin dalam Nurwani 2013). Pembayaran dividen mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dan memiliki dampak terhadap persepsi pasar. Pemberian *dividend payout ratio* yang memadai akan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam membeli dan menahan saham yang dimilikinya (Basir dan



Fakhrudin dalam Nurwani (2013)).

Rumus menghitung *Dividend Payout Ratio* adalah sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Total dividen}}{\text{Laba bersih (EAT)}} \times 100\%$$

(Sumber: Warsono, 2003: 40)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:215). Populasi merupakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2006-2016. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 13 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Setiap penelitian sampel yang diambil harus benar-benar representatif atau mewakili, karena jika kurang representatif mengakibatkan nilai yang dihitung dari sampel tidak cukup tepat untuk menduga nilai populasi yang sesungguhnya. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang merupakan metode pemilihan sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan industri Otomotif & Komponennya IDX (*Indonesia Stock*



Exchange) yang terdaftar di BEI periode 2006-2016.

- b. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan lengkap berturut-turut selama tahun 2006-2016.
- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian secara terus-menerus selama periode penelitian. Investor yang berharap mendapatkan keuntungan besar, tentu tidak akan tertarik dengan perusahaan yang mengalami kerugian terus-menerus.

Berikut disajikan tabel seleksi dan pemilihan sampel berdasarkan kriteria sampel penelitian.

Tabel 3. Seleksi dan Pemilihan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			K1	K2	K3	
1	ASII	Astra International Tbk.	√	√	√	1
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	√	√	-	-
3	TURI	PT. Tunas Rideon Tbk.	√	√	√	2
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	√	√	-	-
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	√	-	-	-
6	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	√	-	-	-
7	INDS	Indospring Tbk.	√	-	√	-
8	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk	√	√	-	-
9	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	√	√	-	-
10	NIPS	Nipress Tbk.	√	-	√	-
11	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk.	√	-	√	-
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	√	√	√	3
13	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	√	-	-	-

Sumber : Data diolah (2017)

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, didapatkan 3 perusahaan Otomotif dan Komponennya yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Adanya pengurangan perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak sesuai dengan kriteria, sehingga dapat diambil 3 perusahaan Otomotif dan Komponennya sebagai



sampel penelitian. Berikut sampel penelitian perusahaan Otomotif dan Komponennya :

Tabel 4. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	TURI	Tunas Ridean Tbk.
3	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

Sumber : Data diolah (2017)

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara. Sedangkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data laporan keuangan Perusahaan Industri Otomotif & Komponennya yang Listing yang terdaftar di BEI periode 2006-2016 diperoleh dari IDX.
- b. *Return On Equity, Cash Ratio, Current Ratio* selama periode 2006-2016 yang diperoleh dari IDX.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini langkah – langkah pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. *File reseach* (dokumentasi)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.



b. *Library research* (studi kepustakaan)

Cara kerja metode ini adalah mengumpulkan baha-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis.

F. Metode Analisis Data

Metode atau teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain sendiri (Sugiyono, 2014:244). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:147), “Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif ini juga memperlihatkan kuat atau tidaknya hubungan antar variabel dengan membandingkan rata-rata data sampel tanpa perlu diuji signifikasinya.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) (X_1), *Cash Ratio* (X_2), *Current Ratio* (X_3) dan kebijakan dividen (DPR) (Y), sebagai variabel bebas atau *Independent Variabel* (X) dan nilai perusahaan melalui kebijakan dividen (DPR) sebagai variabel terikat atau *Dependent Variabel* (Y).

Variabel ini akan dideskripsikan sehingga dapat diketahui nilai rata-rata, nilai minimum dan nilai maksimumnya.



2. Analisis Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2014:148), “Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas”. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) untuk pengolahan data. Sebelumnya terlebih dahulu diajukan uji asumsi klasik untuk memastikan agar model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi, serta data yang dihasilkan berdistribusi normal. Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut telah memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah regresi variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Untuk menguji normalitas digunakan grafik (normal *probability plot*). Distribusi normal akan membentuk suatu garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghazali, 2016:156). Pengujian normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka

model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk lebih meyakinkan atas hasil dari grafik dan gambar maka dilakukan juga uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan kriteria :

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya normalitas terpenuhi

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghazali, 2016:103).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melakukan regresi antar variabel penjelas. Jika signifikan berarti terdapat multikolinieritas. Untuk menguji multikolinieritas dengan fasilitas yang disediakan SPSS yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance inflation Factor*) dari masing-masing variabel. Jika nilai VIF lebih rendah dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas yang serius antara variabel independen dalam model. Dengan melihat nilai VIF dalam model regresi dapat diketahui bahwa masing-masing variabel tidak mengandung adanya gejala multikolinieritas karena mempunyai nilai VIF yang lebih rendah dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual memiliki *variance* yang

sama, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Pengujian terhadap gejala heteroskedastisitas melalui grafik *scatter plot* dari nilai ZPRED (nilai prediksi, sumbu X) dan nilai SRESID (nilai residual, sumbu Y).

Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatter plot* titik-titiknya memiliki pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang. Namun jika titik-titik hasil pengolahan data ZPRED dan SRESID menyebar dibawah ataupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak memiliki pola tertentu disebut dengan homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah gangguan pada fungsi yang berupa korelasi di antara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu – data seksi silang (*data cross sectional*) atau data yang diurutkan berdasarkan urutan waktu – data runtut waktu (*time series data*). Firdaus (2011:160) mengatakan uji mengenai ada atau tidaknya autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah uji Durbin Watson (Uji DW), aturan keputusan dalam Statistik d dari Durbin Watson adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Aturan Keputusan Uji d Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Diterima	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber : (Gujarati, 2006:122)



b. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara pengubah respon (*variabel dependen*) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (*variabel independen*). Tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y atas X secara umum model regresi linier berganda untuk populasi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sumber : (Sugiyono, 2014:188)

Keterangan:

- Y = Deviden kas (DPR)
- e = Error term/Variabel residual
- b_1 - b_4 = Koefisien regresi
- X_1 = *Return On Equity*
- X_2 = *Cast Ratio*
- X_3 = *Current Ratio*
- a = Konstanta

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi R^2 (R Square) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjalankan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 (R Square) yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi *variance* variabel terikat.



$$\text{Koefisien Determinan} = R^2 \times 100 \%$$

G. Uji Hipotesis

Model regresi yang akan digunakan untuk menganalisis data melalui pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current Ratio* terhadap kebijakan deviden kas (DPR) (Y) secara simultan atau bersama-sama. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05.

Jika $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

b. Uji signifikansi parsial (Uji-t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial). Menentukan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika $T > 0,05$ maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh (ditolak) terhadap deviden kas. Jika $T < 0,05$ maka variabel bebas secara individu berpengaruh (diterima) terhadap variabel deviden kas.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, dalam bahasa Inggris *Indonesia Stock Exchange* (IDX)) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya kemudian melebur ke dalam Bursa Efek Jakarta. Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada tanggal 1 Desember 2007. Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ, Mantan Direktur Utama Pasar Ibu menjabat sebagai Direktur Perdagangan Fixed Income dan Derivatif, Keanggotaan dan Partisipan.

Bursa Efek Indonesia atau yang dikenal dengan Bursa Efek Jakarta merupakan salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional.

Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya pengembangan pemodal lokal yang besar dan solid untuk mencapai pasar modal Indonesia yang stabil. Jika dikaji lebih lanjut, pasar modal di Indonesia bukan hal baru. Sejarah pasar modal di Indonesia sebenarnya telah dimulai sejak Pemerintah Hindia Belanda mendirikan bursa efek di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912 yang diselenggarakan oleh *Vereniging Voor de Effectenhandel*.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, bahkan



pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan beberapa factor seperti pecahnya perang dunia ke 1 dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan dengan baik. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Untuk mendukung dan memberikan informasi yang lengkap tentang perkembangan bursa efek kepada *public*, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indicator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai tujuh macam indeks saham :

- a. IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
- b. Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.
- c. Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan selesai.
- d. Indeks Individual, yang merupakan indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
- e. Jakarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
- f. Indeks Papan Utama dan Papan Pengembang, indeks yang didasarkan pada

g. kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu Kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.

h. Indeks Kompas 100, menggunakan 100 saham.

2. Sejarah Perusahaan Otomotif

Perusahaan otomotif didirikan tahun 1769 dengan dibuatnya mesin ber tenaga uap yang mampu menjadi alat transportasi manusia. Pada tahun 1806, mobil pertama yang menggunakan mesin pembakaran internal berbahan bakar gas muncul yang mengarah pada penemuan mesin modern berbahan bakar bensin pada tahun 1885 hingga mobil listrik yang muncul pada abad ke-20.

Kendaraan motor pertama yang dapat bergerak dengan tenaga sendiri dirancang oleh Nicholas Joseph Cugnot dan dibangun oleh M. Brezin pada tahun 1769. Unit kedua dibangun pada tahun 1770 dengan berat 8000 pon dan memiliki kecepatan maksimal 2 mile per jam. Beberapa pioneer awal otomotif dimulai dari mesin motor empat tak yang menggunakan bahan bakar bensin yang dapat dikatakan sebagai bentuk pendorong otomotif modern dibuat oleh penemu Jerman yaitu Nikolaus Otto 1876.

B. Profil Perusahaan Industri Otomotif dan Komponennya di BEI

1. PT. Astra International Tbk.

PT. Astra International Tbk. Didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT. Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, perseroan mengubah namanya menjadi PT. Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan Gaya Motor Raya No.8, Sunter, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan perseroan seperti yang tertuang dalam anggaran dasarnya adalah perdagangan umum, perindustrian, jasa



pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor beserta suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat-alat berat, pertambangan, dan jasa terkait, perkembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, dan teknologi informasi.

2. PT. Tunas Ridean Tbk.

PT. Tunas Ridean terlahir sebagai perusahaan keluarga bernama Tunas Indonesia Motor pada tahun 1967. Perusahaan ini telah menjadi group otomotif independen terbesar yang memiliki 149 outlet yang terbesar diseluruh Indonesia. Pada tahun 1980, group mengintegrasikan seluruh bisnis unit ke dalam satu perusahaan induk PT Tunas Ridean. Perusahaan ini kemudian mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995 dan resmi berstatus hukum sebagai Perusahaan Terbuka per 31 Desember 2015. PT tunas andalan Pratama dan Jardien Cycle & Carriage Ltd adalah pemegang saham utama Perseroan, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 45,45% dan 43,84% dari jumlah saham yang beredar.

Tunas Grup mengoperasikan jaringan outlet penjualan dan layanan purna-jual merek otomotif ternama melalui PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu dan Tunas Peugeot), PT Tunas Mobilindo Pernama (Tunas BMW), dan PT Tunas Dwi Matra dealer utama sepeda motor Honda untuk wilayah Lampung. Perseroan melalui PT Tunas Aset Sarana (Tunas Used Car) juga mengoperasikan layanan penjualan mobil bekas BMW Premium Selection. Selain itu Tunas Grup mengoperasikan layanan penyewaan kendaraan dan pengelolaan armada jangka pendek dan jangka panjang melalui PT



Surya Sudeco (Tunas Rental). PT Surya Sudeco mendirikan perusahaan man power service PT Mitra Asri Pratama dan balai lelang bernama PT Mega Armada Sudeco. Pada 28 Juni 2012 Tunas Grup memperluas jaringan outlet penjualan dan layanan purna-jual merkotomotif melalui akuisisi diler resmi Isuzu PT Rahardja Ekalanar dan sekarang bernama Tunas Isuzu.

Sebagai solusi otomotif bagi pelanggan Tunas Grup juga melengkapi layanannya dengan mengoperasikan jaringan pusat pembiayaan otomotif melalui perusahaan asosiasi PT Mandiri Tunas Finance yang 49% sahamnya dikuasai oleh Tunas Grup.

3. PT. Selamat Sempurna Tbk.

PT. Selamat Sempurna Tbk didirikan pada tanggal 19 Januari 1976 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980. Kantor pusat PT. Selamat Sempurna Tbk berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Ruang lingkup kegiatan PT. Selamat Sempurna Tbk adalah bergerak dalam bidang industry alat-alat perlengkapan (sukucadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya. Merek produknya antara lain : merek Sakura untuk produk S/F dan Filtration, dan merek ADR untuk produk radiator, *dump hoist*, *coolant* dan *brake parts*. PT. Selamat Sempurna Tbk telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 9 september 1996 dengan kode emiten SMSM.

C. Penyajian Data

Penyajian data memperlihatkan informasi yang terdapat dalam ringkasan kinerja perusahaan. Informasi tersebut digunakan untuk mengetahui data apa saja yang diperlukan dalam penelitian untuk memperoleh nilai dari masing-masing



variabel yang digunakan pada tahun pengamatan 2006 hingga tahun 2016.

Penyajian data berada pada lampiran.

D. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE perusahaan industri dan komponennya pada tahun pengamatan 2006-2016, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan industri otomotif dan komponennya periode 2006-2016. Berikut merupakan ROE perusahaan industri otomotif dan komponennya yang listing di BEI periode tahun 2006-2016 yang disajikan dalam tabel.

Tabel 6. Deskripsi Variabel Return On Equity (ROE)

No	Kode Perusahaan	Return On Equity (ROE) %											Rata-rata
		2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
1	ASII	17	24	28	25	29	27.79	25.32	21.00	18.39	7.89	13.89	21.57
2	TURI	3.3	22.2	23.9	31.0	22.17	22	24	15.45	12	12.26	15.38	18.51
3.	SMSM	15	17	17	27	29	32	36	36	38	32	8.62	26.15
	Rata-rata	11.76	21.06	22.96	27.66	26.72	27.26	28.44	24.15	22.79	17.38	12.63	22.07
	Growth (%)	-	0.79	0.09	0.20	-0.03	0.02	0.04	-0.15	-0.05	-0.24	-0.27	0.04
	Tertinggi	17	24	28	31.0	29	32	36	36	38	32	15.38	28.94
	Terendah	3.3	17	17	25	22.17	22	24	15.45	12	12.26	8.62	16.25

Sumber : Data diolah (2017)

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata ROE perusahaan otomotif dan komponennya pada tahun pengamatan 2006-2016 adalah sebesar 22.07%.

Perusahaan yang memiliki nilai ROE rata-rata tertinggi adalah PT.Selamat Sempurna Tbk (SMSM) yaitu sebesar 26.15%, sehingga dapat di artikan bahwa perusahaan ini dapat mengelola modal sendiri dengan baik dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata

ROE terendah adalah PT. Tunas Ridean Tbk yaitu sebesar 18.51%. Perusahaan



yang memiliki nilai ROE di atas rata-rata adalah PT. Astra International Tbk (ASII) dan PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM). Perusahaan yang memiliki nilai ROE di bawah rata-rata adalah PT. Tunas Ridean Tbk (TURI).

Tabel 6 juga memperlihatkan presentase pertumbuhan rata-rata ROE selama periode penelitian. Pada tahun 2006 ke tahun 2007 rata-rata pertumbuhan sebesar 0,79%, pada tahun 2007 ke tahun 2008 rata-rata pertumbuhan mengalami kenaikan pertumbuhan sebesar 0,09%, pada tahun 2008 ke tahun 2009 rata-rata pertumbuhan mengalami kenaikan sebesar 0,20%, rata-rata pertumbuhan tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami penurunan sebesar -0,03%, rata-rata pertumbuhan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,02%. Rata-rata pertumbuhan 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,04%. Rata-rata pertumbuhan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar -0,13%. Di tahun selanjutnya yaitu tahun 2013 ke tahun 2014 rata-rata pertumbuhan juga mengalami penurunan sebesar -0,05%. Rata-rata pertumbuhan pada tahun 2014 ke tahun 2015 juga kembali mengalami penurunan sebesar -0,24%. Rata-rata pertumbuhan juga mengalami penurunan pada tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar -0,27%. Berdasarkan angka-angka tersebut maka diperoleh rata-rata pertumbuhan ROE dari tahun 2006 hingga tahun 2016 sebesar 0,04%.

b. Cash Ratio

Cash Ratio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cash Ratio* perusahaan industri dan komponennya pada tahun pengamatan 2006-2016, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan industri otomotif dan komponennya periode 2006-2016. Berikut

merupakan *Cash Ratio* perusahaan industri otomotif dan komponennya yang listing di BEI periode tahun 2006-2016 yang disajikan dalam tabel.

Tabel 7. Deskripsi Variabel *Cash Ratio*

No	Kode Perusahaan	<i>Cash Ratio</i> (%)											Rata-rata
		2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
1	ASII	23.56	29.35	32.67	32.63	19.2	27.1	20.4	26.1	28.1	35.5	32.95	27.96
2	TURI	31.98	22.90	40.06	40.80	35.13	43.24	25.56	14	16	16	24.52	28.19
3.	SMSM	325	164.15	248.85	2.21	4.6	5.0	12.8	17.8	14	21.4	30.37	76.92
	Rata-rata	126.84	72.13	107.19	25.21	19.64	25.11	19.58	19.3	19.36	24.3	29.28	44.35
	Growth (%)	-	- 0.43	0.48	- 0.76	- 0.22	0.27	- 0.22	-0.01	0.003	0.25	0.20	-0.03
	Tertinggi	325	164.15	248.85	40.80	35.13	43.24	25.56	26.1	28.1	35.5	32.95	91.39
	Terendah	23.56	22.90	32.67	2.21	4.6	5.0	12.8	14	14	16	24.52	15.66

Sumber : Data diolah (2017)

Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata *Cash Ratio* perusahaan otomotif dan komponennya pada tahun pengamatan 2006-2016 adalah sebesar 44,35%.

Perusahaan yang memiliki nilai *Cash Ratio* rata-rata tertinggi adalah PT.Selamat Sempurna Tbk (SMSM) yaitu sebesar 76,92%, sehingga dapat di artikan bahwa perusahaan ini dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan baik, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *Cash Ratio* terendah adalah PT. Astra Internasional Tbk (ASII) yaitu sebesar 27,96%. Perusahaan yang memiliki nilai *Cash Ratio* di atas rata-rata adalah PT Tunas Ridean Tbk (TURI) dan PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM). Perusahaan yang memiliki nilai *Cash Ratio* di bawah rata-rata adalah PT. Astra Internasional Tbk (ASII).

Tabel 7 juga memperlihatkan presentase pertumbuhan rata-rata *Cash Ratio* selama periode penelitian. Pada tahun 2006 ke tahun 2007 rata-rata pertumbuhan sebesar -0,43%, pada tahun 2007 ke tahun 2008 rata-rata pertumbuhan mengalami kenaikan pertumbuhan sebesar 0,48%, pada tahun 2008 ke tahun 2009 rata-rata pertumbuhan mengalami penurunan sebesar -0,76%, rata-rata pertumbuhan tahun 2009 ke tahun 2010 kembali mengalami penurunan



sebesar -0,22%, rata-rata pertumbuhan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,27%. Rata-rata pertumbuhan 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar -0,22%. Rata-rata pertumbuhan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan kembali sebesar -0,01%. Di tahun selanjutnya yaitu tahun 2013 ke tahun 2014 rata-rata pertumbuhan juga mengalami kenaikan sebesar 0.003%. Rata-rata pertumbuhan pada tahun 2014 ke tahun 2015 juga kembali mengalami kenaikan sebesar 0,25%.

Rata-rata pertumbuhan juga mengalami kenaikan pada tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 0,20%. Berdasarkan angka-angka tersebut maka diperoleh rata-rata pertumbuhan *Cash Ratio* dari tahun 2006 hingga tahun 2016 sebesar -0,03%.

c. *Current Ratio*

Current Ratio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* perusahaan industri dan komponennya pada tahun pengamatan 2006-2016, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan industri otomotif dan komponennya periode 2006-2016. Berikut merupakan *Current Ratio* perusahaan industri otomotif dan komponennya yang listing di BEI periode tahun 2006-2016 yang disajikan dalam tabel.

Tabel 8. Deskripsi Variabel *Current Ratio*

No	Kode Perusahaan	<i>Current Ratio</i> (%)											Rata-rata
		2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
1	ASII	0.8	0.3	1.3	1.4	128.4	136.4	140	124.2	131	137.9	123.4	84.1
2	TURI	1.2	1.2	1.4	1.4	1.5	1.6	1.5	1.5	1.4	1.4	138.14	13.84
3.	SMSM	199	171	182	159	242.4	240.7	194.6	209.7	211.4	239.6	328.14	216.14
	Rata-rata	67	57.5	61.56	53.9	124.1	126.23	56.01	111.8	114.6	126.3	196.56	99.86
	Growth (%)	-	-0.14	0.07	-0.12	1.30	-0.01	-0.55	0.99	0.02	0.10	0.55	0.20
	Tertinggi	199	171	182	1.4	242.4	240.7	194.6	209.7	211.4	239.6	328.14	201.81
	Terendah	0.8	0.3	1.3	159	1.5	1.6	1.5	1.5	1.4	1.4	123.4	26.7

Sumber : Data diolah (2017)



Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata *Current Ratio* perusahaan otomotif dan komponennya pada tahun pengamatan 2006-2016 adalah sebesar 99,86%. Perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* rata-rata tertinggi adalah PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) yaitu sebesar 216,14%, sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan ini dapat menjamin keamanan (*margin of safety*) terhadap kreditor jangka pendeknya, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *Current Ratio* terendah adalah PT. Tunas Ridean Tbk (TURI) yaitu sebesar 13,84%. Perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* di atas rata-rata adalah PT Astra Internasional Tbk (ASII) dan PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM). Perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* di bawah rata-rata adalah PT. Tunas Ridean Tbk (TURI).

Tabel 8 juga memperlihatkan presentase pertumbuhan rata-rata *Current Ratio* selama periode penelitian. Pada tahun 2006 ke tahun 2007 rata-rata pertumbuhan sebesar -0,14%, pada tahun 2007 ke tahun 2008 rata-rata pertumbuhan mengalami kenaikan pertumbuhan sebesar 0,07%, pada tahun 2008 ke tahun 2009 rata-rata pertumbuhan mengalami penurunan sebesar -0,12%, rata-rata pertumbuhan tahun 2009 ke tahun 2010 kembali kenaikan sebesar 1,30%, rata-rata pertumbuhan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,01%. Rata-rata pertumbuhan 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar -0,55%. Rata-rata pertumbuhan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,99%. Di tahun selanjutnya yaitu tahun 2013 ke tahun 2014 rata-rata pertumbuhan juga mengalami kenaikan sebesar 0,02%. Rata-rata pertumbuhan pada tahun 2014 ke tahun 2015 juga kembali mengalami kenaikan sebesar 0,10%. Rata-rata

pertumbuhan juga mengalami kenaikan pada tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 0,55%. Berdasarkan angka-angka tersebut maka diperoleh rata-rata pertumbuhan *Current Ratio* dari tahun 2006 hingga tahun 2016 sebesar 0,20%.

d. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Dividend Payout Ratio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* perusahaan industri dan komponennya pada tahun pengamatan 2006-2016, *Dividend Payout Ratio (DPR)* terbentuk atas laba yang diperoleh oleh perusahaan. Berikut merupakan *Dividend Payout Ratio* perusahaan industri otomotif dan komponennya yang listing di BEI periode tahun 2006-2016 yang disajikan dalam tabel

Tabel 9. Deskripsi Variabel *Dividend Payout Ratio (DPR)*

No	Kode Perusahaan	<i>Dividend Payout Ratio (%)</i>											Rata-rata
		2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
1	ASII	0.13	-6.13	0.04	4.49	45.1	45.1	45.03	45.04	45.59	49.54	14.69	27.35
2	TURI	48	40	38.3	45.2	55.8	78.1	30.55	39.98	30.86	38.33	13.20	41.66
3.	SMSM	62	72	94	98	91	72	42.89	65.46	42.70	62.28	77.99	70.94
	Rata-rata	36.71	39.37	44.11	49.23	63.96	65.06	29.49	50.11	39.71	50.05	35.29	45.73
	Growth (%)	-	0.07	0.12	0.11	0.29	0.01	-0.54	0.69	-0.20	0.26	-0.29	0.05
	Tertinggi	62	72	94	98	91	78.1	45.03	65.46	45.59	62.28	77.99	71.95
	Terendah	0.13	-6.13	0.04	4.49	45.1	45.1	30.55	39.98	30.86	38.33	13.20	23.08

Sumber : Data diolah (2017)

Tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata *Dividend Payout Ratio* perusahaan otomotif dan komponennya pada tahun pengamatan 2006-2016 adalah sebesar 45,73%. Perusahaan yang memiliki nilai *Dividend Payout Ratio* rata-rata tertinggi adalah PT.Selamat Sempurna Tbk (SMSM) yaitu sebesar 70,94%, sehingga dapat di artikan bahwa perusahaan ini mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dan memiliki dampak terhadap persepsi pasar, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *Dividend Payout Ratio* terendah adalah PT. Astra Internaional Tbk (ASII) yaitu sebesar 27,35%. Perusahaan yang memiliki nilai *Dividend Payout*



Ratio di atas rata-rata adalah PT Tunas Ridean Tbk (TURI) dan PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM). Perusahaan yang memiliki nilai *Dividend Payout Ratio* di bawah rata-rata adalah PT. Astra Internasional Tbk (ASII).

Tabel 9 juga memperlihatkan presentase pertumbuhan rata-rata *Dividend Payout Ratio* selama periode penelitian. Pada tahun 2006 ke tahun 2007 rata-rata pertumbuhan sebesar 0,07%, pada tahun 2007 ke tahun 2008 rata-rata pertumbuhan mengalami kenaikan pertumbuhan sebesar 0,12%, pada tahun 2008 ke tahun 2009 rata-rata pertumbuhan mengalami kenaikan sebesar 0,11%, rata-rata pertumbuhan tahun 2009 ke tahun 2010 kembali kenaikan sebesar 0,29%, rata-rata pertumbuhan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,01%. Rata-rata pertumbuhan 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar -0,54%. Rata-rata pertumbuhan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,69%.

Di tahun selanjutnya yaitu tahun 2013 ke tahun 2014 rata-rata pertumbuhan mengalami penurunan sebesar -0,20%. Rata-rata pertumbuhan pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,26%. Rata-rata pertumbuhan juga mengalami penurunan pada tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar -0,29%.

Berdasarkan angka-angka tersebut maka diperoleh rata-rata pertumbuhan *Dividend Payout Ratio* dari tahun 2006 hingga tahun 2016 sebesar 0,05%.

2. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sujarweni dan Endrayanto, 2012:24). Pengujian deskriptif pada penelitian ini terdiri dari pengujian nilai *mean*, maksimum, minimum dan standar



deviasi.

Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*. Berikut rincian perhitungan masing-masing variabel independen dan variabel dependen pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya selama periode 2006-2016.

Tabel 10. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	33	3,30	37,60	22,1258	8,24308
CASH_RATIO	33	2,21	325,00	44,3615	68,56335
CURRENT_RATIO	33	,30	328,14	104,6933	99,13450
DPR	33	,04	98,00	46,6521	26,04408
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data SPSS diolah (2017)

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 3 perusahaan dengan sampel sebanyak 33 pengamatan, nilai rata-rata DPR selama periode pengamatan sebesar 46,6521 dengan standar deviasi sebesar 26,04408. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata DPR, demikian pula jarak yang cukup besar antara nilai minimum dengan nilai maximum dari DPR dimana nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maximum 96,00. Hasil yang sama juga didapat oleh variabel *Current Ratio* sedangkan untuk variabel ROE dan *cash ratio* mempunyai penyimpangan data yang rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya nilai rata-rata yang lebih besar daripada standar deviasi.

3. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan koefisien



regresi terbaik, linier dan tidak bias atas *Ordinary Least Square* (OLS). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda perlu terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi.

Hasil penelitian untuk uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	20,67857654
	Absolute	,130
Most Extreme Differences	Positive	,096
	Negative	-,130
Kolmogorov-Smirnov Z		,745
Asymp. Sig. (2-tailed)		,636

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data SPSS diolah (2017)

Hasil pengujian data penelitian dengan hasil yang ditunjukkan dalam Tabel 11 di atas, diketahui besarnya *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,636 di atas

tingkat signifikan 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji keterkaitan antar variabel independen. Salah satu model regresi linier yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Adanya multikolinearitas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan, serta standar deviasi akan menjadi tidak terhingga. Jika multikolinearitas kurang sempurna, maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10 sehingga data yang tidak terkena multikolinearitas nilai toleransinya harus lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	28,199	12,245		2,303	,029		
ROE	,016	,505	,005	,033	,974	,851	1,176
CASH_RATIO	,068	,060	,180	1,138	,265	,866	1,155
CURRENT_RATIO	,144	,041	,547	3,488	,002	,883	1,132

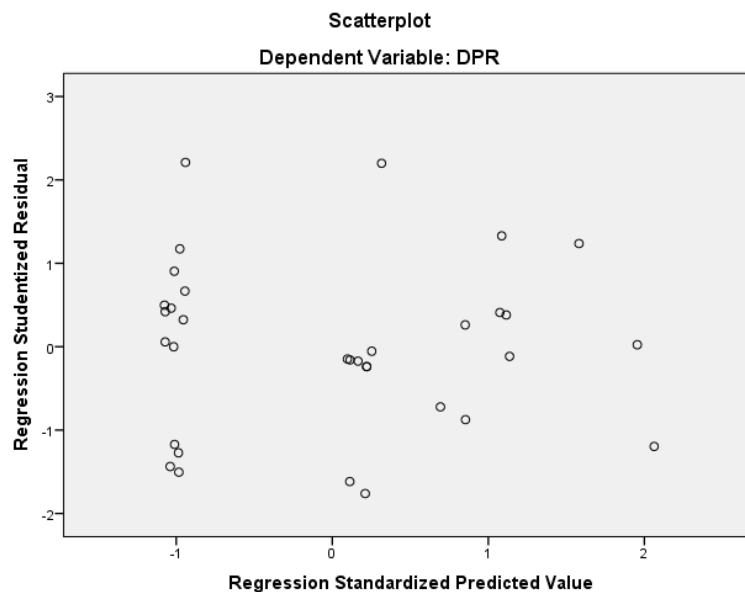
a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data SPSS diolah (2017)



Hasil pengujian perhitungan VIF menunjukkan bahwa dari tiga variabel di atas tidak menunjukkan nilai VIF di atas 10, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi no multikolinearitas terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastitas



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data SPSS diolah (2017)

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas, artinya varians dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lain tidak terjadi perbedaan atau homoskedasitas.

Heteroskedastitas diuji dengan grafik *scatter plot* dari nilai ZPRED (nilai prediksi, sumbu X) dan nilai SRESID (nilai residual, sumbu Y). Heteroskedasitas terjadi jika pada *scatter plot* titik-titiknya memiliki pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang. Namun jika titik-titik hasil pengolahan data ZPRED dan SRESID menyebar dibawah ataupun diatas titik

origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak memiliki pola tertentu disebut dengan homoskedasitas. Model regresi yang baik adalah homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas.

Pada gambar 3 tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka dapat dikatakan sumbu homoskedastisitas terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan dengan menghitung nilai Durbin Watson d test.

Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 ^a	,370	,304	21,72184	1,855

a. Predictors: (Constant), CURRENT_RATIO, CASH_RATIO, ROE

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data SPSS diolah (2017)

Berdasarkan dari analisis menunjukkan statistik uji Durbin Watson = 1,855 dimana akan dibandingkan dengan nilai kritis bagi Durbin Watson pada taraf nyata 5%, dengan $n=33$ dan $k=3$ didapatkan nilai $d_L=1,25766$ dan $d_U=1,6511$.

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, sehingga asumsi non autokorelasi terpenuhi.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel-variabel independen *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current Ratio* terhadap variabel dependen *Dividend Payout Ratio*. Analisis regresi akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi yaitu suatu formula matematika yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisis regresi menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% diperoleh persamaan sebagai berikut :

Tabel 14. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	28,199	12,245		2,303	,029		
ROE	,016	,505	,005	,033	,974	,851	1,176
CASH_RATIO	,068	,060	,180	1,138	,265	,866	1,155
CURRENT_RATIO	,144	,041	,547	3,488	,002	,883	1,132

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data SPSS diolah (2017)

T tabel = 2,04523 (alfa=0,05, db=29)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan beberapa nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan statistik uji t lebih besar dari t tabel sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

Analisis linier berganda digunakan untuk mendapat koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak.

Berdasarkan Tabel 14 tersebut dengan signifikan 5% maka diperoleh persamaan

yaitu sebagai berikut :

$$Y = 28,199 + 0,016 X_1 + 0,068 X_2 + 0,144 X_3$$

Berdasarkan model regresi, dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien regresi variabel ROE (X_1) sebesar 0,016%, yang berarti bahwa variabel ROE memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Pengaruh positif menunjukkan adanya pengaruh yaitu, jika variabel ROE meningkat satu satuan maka meningkatkan *Dividend Payout Ratio* perusahaan industri otomotif dan komponennya sebesar 0,016% satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Cash Ratio* (X_2) sebesar 0,068%, yang berarti bahwa variabel *Cash Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Pengaruh positif menunjukkan adanya pengaruh yang yaitu, Jika variabel *Cash Ratio* meningkat satu satuan maka meningkatkan *Dividend Payout Ratio* perusahaan industri otomotif dan komponennya sebesar 0,068% satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_3) sebesar 0,144%, yang berarti bahwa variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Pengaruh negatif menunjukkan adanya pengaruh yaitu, jika variabel *Current Ratio* meningkat satu satuan maka meningkatkan *Dividend Payout Ratio* perusahaan industri otomotif dan komponennya sebesar 0,144% satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

c. Koefisien Determinasi

Pada tabel 15 diketahui bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,304. Hal ini berarti bahwa 30,4%



keragaman *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan secara signifikan oleh *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*. Sedangkan 69,6% keragaman *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 ^a	,370	,304	21,72184	1,855

a. Predictors: (Constant), CURRENT_RATIO, CASH_RATIO, ROE

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data SPSS diolah (2017)

d. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel independen *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current ratio* mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen *Dividend Payout Ratio*. Hasil uji F diperoleh sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8022,091	3	2674,030	5,667	,004 ^b
Residual	13683,313	29	471,838		
Total	21705,404	32			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), CURRENT_RATIO, CASH_RATIO, ROE

Sumber : Data SPSS diolah (2017)

Perhitungan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. F penelitian dari data SPSS didapat sebesar 5,667

b. $df_{reg} = (k-1) = (3-1) = 2$, $df_{total} = (n-1) = (33-1) = 32$, $df_{res} = (df_{total} - df_{reg}) = (32-3) = 29$



dengan ketentuan tersebut, diperoleh angka F tabel senilai 2,93403.

c. Dari hasil perhitungan, didapatkan angka F penelitian sebesar $5,667 > F$ tabel sebesar 2,93403 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

d. Berdasarkan perhitungan angka signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil pengolahan data yang ditunjukkan dalam tabel 16 dapat dilihat bahwa nilai F hitung dengan 5,667 lebih besar dari F tabel 2,93403. Perhitungan angka signifikansi F sebesar 0,004. Jadi nilai sig. Untuk $F < 5\%$ ($0,00 < 0,01$). Nilai signifikansi pengujian yang lebih kecil dari α 0,01. Artinya bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen yakni *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Dividend Payout Ratio*. Hal ini berarti *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current Ratio* secara bersama-sama akan meningkatkan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan industri otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,033 dengan tingkat signifikan sebesar 0,0974 berada lebih besar dari α 0,05 sehingga hipotesis pertama H_0 di tolak. Kesimpulan pada hipotesis pertama adalah *Return On Equity* tidak berpengaruh dengan arah hubungan positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada *annual report* perusahaan.



b. Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Cash Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 1,138 dengan tingkat signifikan sebesar 0,265 berada lebih besar dari α 0,05 sehingga hipotesis pertama H_0 ditolak. Kesimpulan pada hipotesis kedua adalah *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada *annual report* perusahaan.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 3,488 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 berada lebih kecil dari α 0,05 sehingga hipotesis pertama H_0 diterima. Kesimpulan pada hipotesis ketiga adalah *Current Ratio* berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada *annual report* perusahaan.

Tabel 17. Hasil Uji Hipotesis

HIPOTESIS	HASIL
H_1 : <i>Return On Equity, Cash Ratio, Current Ratio</i> memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	H1 Diterima
H_2 : <i>Return On Equity</i> memiliki pengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	H2 Ditolak
H_3 : <i>Ratio Cash</i> memiliki pengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	H3 Ditolak
H_4 : <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	H4 Diterima

Sumber : Data diolah (2017)



Tabel 17 menjelaskan ringkasan hasil hipotesis penelitian. Berdasarkan dari empat hipotesis yang diuji, terdapat dua variabel yang diterima. Artinya variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Beberapa variabel tersebut adalah *Return On Equity*, *Cash Ratio*, dan *Current Ratio* bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Variabel kedua yang diterima adalah *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan hipotesis yang ditolak ada dua pada penelitian ini. Artinya variabel tersebut berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Variabel pertama adalah *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Variabel kedua adalah *Cash Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3. Pembahasan

a. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ROE memiliki nilai koefisien regresi senilai 0,016 yang berarti bahwa ROE mempunyai pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Adanya pengaruh positif menunjukkan jika ROE meningkat satu satuan maka akan mengakibatkan *Dividend Payout Ratio* perusahaan industri otomotif dan komponennya meningkat senilai 0,016 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Uji *t*/parsial menunjukkan hasil *t* hitung sebesar 0,033 dan hasil tersebut lebih kecil dibandingkan *t* tabel yaitu sebesar 2,04523, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan industri otomotif dan komponennya dengan tingkat signifikan yang



lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan, yaitu $0,974 \leq \alpha 0,05$.

Dapat diartikan bahwa, meskipun perusahaan telah meningkatkan kinerja dalam efisiensi penggunaan modal sendiri untuk memperoleh laba bersih yang menyebabkan meningkatnya presentase ROE, investor menjadikan ROE sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Pernyataan ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Murhadi (2013:64), *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya. Dengan demikian, jika *Return On Equity* tinggi, adanya indikasi bagi pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu Oemar dan Andini (2016) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

b. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Cash Ratio* memiliki nilai koefisien regresi senilai 0,068 yang berarti bahwa *Cash Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Adanya pengaruh positif menunjukkan jika *Cash Ratio* meningkat satu satuan maka akan mengakibatkan *Dividend Payout Ratio* perusahaan industri otomotif dan komponennya meningkat senilai 0,109 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Uji *t*/parsial menunjukkan hasil *t* hitung sebesar 1,138 dan hasil tersebut lebih kecil dibandingkan *t* tabel yaitu sebesar 2,04523, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap



Dividend Payout Ratio perusahaan industri otomotif dan komponennya dengan tingkat signifikan yang lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan, yaitu $0,265 \leq \alpha 0,05$.

Hasil standar koefisien *Cash Ratio* dapat diartikan bahwa variabel *Cash Ratio* memiliki terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dengan demikian dapat diartikan bahwa, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas yang ada, menandakan bahwa tingginya ketersediaan kas suatu perusahaan digunakan untuk membayar dividen tunai kepada investor.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspita (2009), Ronaldi (2009), dan Fira (2011) yang menyatakan bahwa *Cast Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Semakin tinggi *Cast Ratio* maka pemegang saham akan semakin mudah memperoleh dana kas. Namun sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lanawati Amilin (2015) yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

c. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki nilai koefisien regresi senilai 0,144 yang berarti bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Adanya pengaruh positif menunjukkan jika *Current Ratio* meningkat satu satuan maka akan mengakibatkan *Dividend Payout Ratio* perusahaan industri otomotif dan komponennya menurun senilai 0,144 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Uji t/parsial menunjukkan hasil t hitung sebesar 3,488 dan hasil tersebut lebih besar dibandingkan t tabel yaitu sebesar 2,04523, sehingga dapat



disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan industri otomotif dan komponennya dengan tingkat signifikan yang lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan, yaitu $0,004 \leq \alpha 0,05$.

Hasil standar koefisien *Current Ratio* dapat diartikan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dapat diindikasikan bahwa *Current Ratio* merupakan variabel yang penting bagi investor apabila investor ingin mendapatkan pengembalian *return* perusahaan industri otomotif dan komponennya.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deitiana (2009), Asiah (2015), dan Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sartono (2012:293) yang menyatakan bahwa semakin besar posisi kas dan likuiditas maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun secara parsial. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel *Return On Equity* (ROE), *Cash Ratio*, *Current Ratio* sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) industri otomotif dan komponennya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis linier berganda, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. secara simultan /uji F, menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current Ratio* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Nilai dari *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,304 yang berarti bahwa 30,4% *Dividend Payout Ratio* perusahaan industri otomotif dan komponennya dipengaruhi oleh *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current Ratio* lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.
2. Pengujian secara parsial /uji t, menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh dengan arah hubungan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan otomotif dan komponennya.
3. Pengujian secara parsial /uji t, menunjukkan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh dengan arah hubungan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan otomotif dan komponennya.



4. Pengujian secara parsial /uji t, menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dengan arah hubungan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan otomotif dan komponennya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya satu variabel bebas yang berpengaruh secara parsial signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan industri otomotif dan komponennya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi investor, sesuai dengan penelitian ini apabila investor mengharapkan dividen dari suatu perusahaan dapat melihat faktor-faktor lain selain *Return On Equity*, *Cash Ratio*, dan *Current Ratio*. Yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Bagi perusahaan industri otomotif dan komponennya, untuk dapat menarik minat para investor terhadap pembayaran dividen maka perusahaan harus bisa menstabilkan pembayaran devidennya dengan memperhatikan ketersediaan kas dan juga memperhatikan hutang jangka panjangnya serta hutang jangka pendeknya yang hampir jatuh tempo.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel independen dan jumlah perusahaan yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*, misalnya memasukkan inflasi, jumlah uang yang beredar, ukuran perusahaan, tingkat suku bunga dan lain-lain sehingga dalam penelitian yang baru nantinya mampu menjelaskan lebih detail variabel yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Dengan kemampuan prediksi sebesar



30,4% yang ditujukan pada nilai adjusted R^2 yang mengindikasikan bahwa *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Current Ratio* berpengaruh sebesar terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan sisanya 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini mencakup data sampel selama 11 tahun.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Alwi, Z Iskandar. 2003. *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Asiah, A. 2015. *Analisis Pengaruh CR, QR, DER, dan ROE terhadap DPR (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI)*, Vol. 7 No.1.(Online) (<http://stiei-kayutangi-bjm.ac.id>) diakses tanggal 20 juli 2017. Jurnal STIE Indonesia, Banjarmasin
- Bambang, Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Penerbit : BPFE, Yogyakarta.
- Basyori, Kurnia. 2008. *Analisis Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Return Saham*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, T. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Kas*, Vol.11, No. 1. (Online) (<http://web.stietrisakti.ac.id>) diakses tanggal 25 Februari 2015. Jurnal STIE Trisakti.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of Managerial Finance*, Edisi Kesepuluh, Addison Wesley Publishing Company, Massachusetts.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Hanafi, M dan A. Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Penerbit UPP-AMP YKPN. Yogyakarta.
- Handayani. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007*. Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafari. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.



Harahap, Sofyan. S. 2002. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hardiatmo, Budi dan Daljono. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008–2010)*. Diponegoro Journal of Accounting Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013, Halaman 1-1. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). *Standar Akuntansi Keuangan, Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Irawan, Dafid dan Nurdhiana. 2012. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia 2009-2010*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.

Kamarudin, Ahmad. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kouki, Mondher. 2009. *Stock Option and Firm Dividend Policy : Evidence from Toronto Stock Exchange*. International Research Journal of Finance and Economics, Issue 25, h. 97–113

Latiefasari, Hani Diana. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009)*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Luciana Spica Almlia, Kristijadi. 2003. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. JAAI, Vol. 7, No.2.

Marlina, Lisa dan Danica, Clara. 2009. *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets terhadap Dividend Payout Ratio*. Jurnal Manajemen Bisnis, Volume 2 Nomor 1, Januari 2009 : 1-6.

Martono, dan Harjito, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA.

Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan : Pendekatan kuantitatif dan Kualitatif. Jilid 1*. Malang: Bayumedia.

Morris Witaradya E. S. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Dividend Payout Ratio*.



- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Nindianti, Putu Imba. 2013. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return*.
- Noviri, Sany. 2013. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi Pada Indeks LQ45 Tahun 2010)*.
- Nurhayati, M. 2013. *Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Jasa*, Jurnal Keuangan dan Bisnis Vo. 5 No. 2
- Nurwani, Dinar Ayu, dkk. 2013. *Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Risk Of Return, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham Biasa*. Jurnal. Universitas Brawijaya. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Pribadi, Anggit Satria dan R. Djoko Sampurno. 2012. *Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, dan Return on Asset terhadap Dividend Payout Ratio*. Diponegoro Journal of Management Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 212-211 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/in-dex.php/djom>.
- Rinati, Ina. 2008. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pad Perusahaan yang Tercantum Indeks LQ45*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Universitas Gunadarma.
- Saham Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.1. Hlm 130-146.
- Sari, Oemar, dan Andini. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio, Return On Equity, dan Debt Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2014)*. Journal Of Accounting. Volume 2 Nomor 2 Maret 2016
- Sartono, A. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2007. *Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Penguat (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No. 1.



Sumani. 2012. *Analisis Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Debt to Total Assets dan Earning Per Share terhadap Cash Devidend pada Perusahaan Non Jasa Keuangan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*.

Sumarto. 2007. *Anteseden dan Dampak dari Kebijakan Deviden beberapa Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7, No. 1

Sundjaja, Ridwan S. Dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan Dua*, Edisi Keempat, Penerbit Literata Lintas Media, Jakarta.

Syamsudin, Lukman dan Julita. 2007. *Pengaruh Kebijakan Deviden, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Otomotif yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*.

Utami. 2016. *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014*.

Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan, Edisi kedua belas, PT. Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Buku I*. Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia Publisng.

Wicaksana, I GedeAnanditha. 2012. *Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.

Wulandari, D. 2013. *Pengaruh Inflasi dan Profitabilitas Terhadap Perkembangan Harga Saham Perusahaan Pada Industri Food And Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010*.

http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian-hipotesis-penelitian.html#diakses_bulan_September_2015

<https://id.wikipedia.org/wiki/Hipotesis> diakses bulan September 2015

https://inggitbelajar.wordpress.com/2014/04/17/pengukuran-kinerja-keuangan-perusahaan/di_akses_bulan_oktober_2015

Lampiran 1. Penyajian Data (dalam milyar rupiah)

Kode Emiten	Keterangan	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	Kas dan Setara Kas	4.730	6.265	8.785	8.732	7.005	13.111	11.055	18.557	20.902	27.102	29.357
	Kewajiban Lancar	20.070	21.343	26.883	26.760	36.482	48.371	54.178	71.139	74.241	76.242	89.079
	Total Equity	22.376	26.963	40.577	48.932	58.669	75.838	89.814	106.188	120.187	126.533	131.803
	Aktiva Lancar	15.731	28.160	35.531	36.742	46.843	65.978	75.799	88.352	97.241	105.161	110.403
	Laba Bersih	3.712	6.519	9.191	10.040	17.004	21.772	22.742	22.297	22.131	15.613	18.302
TUURI	Total Dividen	290	484	570	830	1.120	138	216	216	216	177	55
	Kas dan Setara Kas	475	82	579	253	241	371	316	154	199	217	423.683
	Kewajiban Lancar	1485	358	1.445	620	200	219	1.236	1.113	1.260	1.374	1.725
	Total Equity	673	856	1.024	1.000	1.213	1.467	1.768	1.987	2.153	2.380	2.752
	Aktiva Lancar	1.275	1.732	2.038	840	1.037	1.349	1.799	1.671	1.789	1.886	2.383
SMSM	Laba Bersih	222	1.898	2.451	3.104	269	322	420	307	254	292	423.336
	Total Dividen	7	76	234	122	55	78	23	22	14	20	10
	Kas dan Setara Kas	676	458	759	8	14	17	59	93	75	122	123.895
	Kewajiban Lancar	208	279	305	362	304	339	462	523	536	571	405.427
	Total Equity	451	482	546	492	519	782	820	1.006	1.122	1.440	1.557
SMSM	Aktiva Lancar	413	475	555	575	737	816	899	1.097	1.133	1.368	1.330
	Laba Bersih	66	80	91	133	150	241	286	350	422	461	1.343.70
	Total Dividen	22	29	86	36	36	144	80	140	125	185	65



Lampiran 2. Tabulasi Data

Nama Perusahaan	ROE %	Cash Ratio %	Current Ratio %	DPR%
ASII	17	23.56	0.8	0.13
	24	29.35	0.3	6.13
	28	32.67	1.3	0.04
	25	32.63	1.4	4.49
	29	19.2	128.4	45.1
	28.71	17.1	136.4	45.1
	25.32	20.4	140	45.03
	21.1	26.1	124.2	45.04
	18.41	28.1	131	45.59
	12.34	35.5	137.9	49.54
	13.89	32.95	123.4	14.69
	3.3	31.98	1.2	48
TURI	22.2	22.90	1.2	40
	23.9	40.06	1.4	38.3
	31.0	40.80	1.4	45.2
	22.17	35.13	1.5	55.8
	22	43.24	1.6	78.1
	24	25.56	1.5	30.55
	15.45	14	1.5	39.98
	12	16	1.4	30.86
	12.26	16	1.4	38.33
	15.38	24.52	138.14	13.20
SMSM	15	325	199	62
	17	164.15	171	72
	17	248.85	182	94
	27	2.21	159	98
	29	4.6	242.4	91
	30.8	5.0	240.7	72
	34.9	12.8	194.6	42.89
	34.8	17.8	209.7	65.45
	37.6	14	211.4	42.70
	32.0	21.4	239.6	62.28
	8.62	30.37	328.14	77.99

Lampiran 3. Lampiran perhitungan *Dividend Payout Ratio* dan *Cash Ratio*

Perhitungan DPR

Kode Emiten	Total Dividen	Laba Bersih	DPR %
ASII	48	3.712	0.13
	4	6.519	6.13
	38.3	9.191	0.04
	45.2	10.040	4.49



Perhitungan *Cash Ratio*

Kode Emiten	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	<i>Cash Ratio</i>
ASII	4.730	20.070	23.56
	6.265	21.343	29.35
	8.785	26.883	32.67
	8.732	26.760	32.63
	7.005	36.482	19.2
	13.111	48.371	27.1
	11.055	54.178	20.4
	18.557	71.139	26.1
	20.902	74.241	28.1
	27.102	76.242	35.5
TURI	29.357	89.079	32.95
	475	1.485	31.98
	82	358	22.90
	579	1.445	40.06
	253	620	40.80
	241	200	35.13
	371	219	43.24
	316	1.236	25.56
	154	1.113	14
	199	1.260	16
SMSM	217	1.374	16
	423	1.725	24.52
	676	208	325
	458	279	164.15
	759	305	248.85
	8	362	2.21
	14	304	4.6
	17	339	5.0
	59	462	2.5
	93	523	1.4
	75	536	6.4
	122	571	5.8
	123	405	30.37



Lampiran 4. Hasil Output Statistik Inferensial

Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	33	3,30	37,60	22,1258	8,24308
CASH_RATIO	33	2,21	325,00	44,3615	68,56335
CURRENT_RATIO	33	,30	328,14	104,6933	99,13450
DPR	33	,04	98,00	46,6521	26,04408
Valid N (listwise)	33				

Regresi Linear Berganda

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8022,091	3	2674,030	5,667	,004 ^b
Residual	13683,313	29	471,838		
Total	21705,404	32			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), CURRENT_RATIO, CASH_RATIO, ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28,199	12,245		2,303	,029
ROE	,016	,505	,005	,033	,974
CASH_RATIO	,068	,060	,180	1,138	,265
CURRENT_RATIO	,144	,041	,547	3,488	,002

a. Dependent Variable: DPR



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 ^a	,370	,304	21,72184	1,855

a. Predictors: (Constant), CURRENT_RATIO, CASH_RATIO, ROE

b. Dependent Variable: DPR

Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	20,67857654
	Absolute	,130
Most Extreme Differences	Positive	,096
	Negative	-,130
Kolmogorov-Smirnov Z		,745
Asymp. Sig. (2-tailed)		,636

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Collinearity Statistics

Tolerance	VIF
,851	1,176
,866	1,155
,883	1,132

Model Summary^b

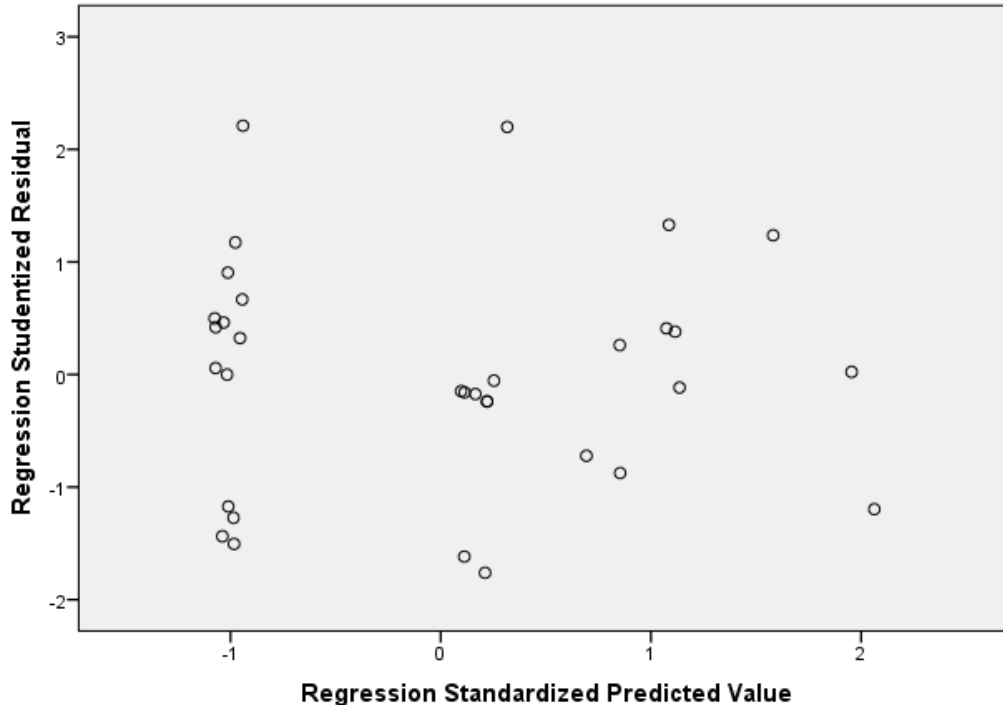
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 ^a	,370	,304	21,72184	1,855

a. Predictors: (Constant), CURRENT_RATIO, CASH_RATIO, ROE

b. Dependent Variable: DPR

Scatterplot

Dependent Variable: DPR





Lampiran 5. Ringkasan Perusahaan

1. PT. Astra Internasional Tbk.

ASII Tahun 2006 – 2010

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Inggris

Numerical notation in all tables and graphs is in English format

Dalam miliar Rupiah kecuali disebutkan lain	2010	2009	2008	2007	2006	In billions of Rupiah, unless stated otherwise
TOTAL ASTRA (KONSOLIDASIAN)						TOTAL ASTRA (CONSOLIDATED)
Laporan Laba Rugi						Statements of Income
Pendapatan Bersih	129,991	98,526	97,064	70,183	55,709	Net Revenue
Laba Kotor	26,874	22,771	21,730	16,489	12,323	Gross Profit
Laba Usaha	14,725	12,756	11,876	8,501	4,243	Operating Income
EBITDA ¹	20,023	16,857	15,135	11,163	6,395	EBITDA ¹
Laba Bersih	14,366	10,040	9,191	6,519	3,712	Net Income
Neraca						Balance Sheets
Jumlah Aset	112,857	88,938	80,740	63,520	57,929	Total Assets
Aset Lancar	46,843	36,742	35,531	28,160	15,731	Current Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Jointly Controlled Entities	15,053	11,484	10,636	9,771	8,504	Investment in Associates and Jointly Controlled Entities
Aset Tetap ²	24,363	20,761	18,742	13,005	13,334	Fixed Assets ²
Kewajiban Jangka Pendek	37,124	26,760	26,883	21,343	20,070	Current Liabilities
Jumlah Pinjaman	31,736	21,921	23,533	19,845	23,178	Total Borrowings
Modal Kerja Bersih ³	10,958	7,583	8,018	5,866	4,675	Net Working Capital ³
Jumlah Ekuitas	49,310	39,894	33,080	26,963	22,376	Total Equity
Jumlah Ekuitas dan Hak Minoritas	58,689	48,932	40,577	32,008	26,431	Total Equity and Minority Interest
Analisa Rasio dan Informasi Lain						Ratio Analysis and Other Information
Laba bersih terhadap Aset	13%	11%	11%	10%	6%	Return on Assets
Laba bersih terhadap Ekuitas	29%	25%	28%	24%	17%	Return on Equity
Marjin Laba Kotor	21%	23%	22%	23%	22%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	11%	13%	12%	12%	8%	Operating Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.3	1.4	1.3	1.3	0.8	Current Ratio (x)
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset (x)	0.3	0.4	0.5	0.5	0.5	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas (x)	1.1	1.0	1.2	1.2	1.4	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	4,048	4,048	4,048	4,048	4,048	Issued Shares (in millions)
Laba Bersih per Saham (Rp) ⁴	3,549	2,480	2,270	1,610	917	Net Earnings per Share (Rp) ⁴
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp) ⁵	12,180	9,854	8,171	6,660	5,527	Net Asset Value per Share (Rp) ⁵
Dividen Kas Interim per Saham (Rp)	470	290	300	160	150	Interim Cash Dividend per Share (Rp)
Dividen Kas Final per Saham (Rp)	1,130 ⁶	830	570	484	290	Final Dividend per Share (Rp)
Rasio Hutang Bersih terhadap Ekuitas (x) ⁷	0.1	(0.0)	0.1	0.1	0.2	Net Debt to Equity Ratio (x) ⁷

1. Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi.

2. Termasuk aset yg tidak digunakan dalam usaha.

3. Piutang Usaha + Persediaan - Hutang Usaha Jangka Pendek.

4. Laba bersih per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah penyesuaian penerbitan saham baru.

5. Nilai aset bersih per saham dihitung berdasarkan jumlah saham yang beredar pada setiap akhir tahun.

6. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan Mei 2011.

7. Hutang bersih tidak termasuk Jasa Keuangan. (Jumlah pinjaman tidak termasuk Jasa Keuangan - (Kas dan Setara Kas tidak termasuk Jasa Keuangan + Kas yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk Jasa Keuangan)/Jumlah Ekuitas.

1. Earnings before interest, tax, depreciation and amortization.

2. Includes assets not yet used in operations.

3. Trade Receivables + Inventory - Current Trade Payables.

4. Earnings per share is calculated based on the weighted average number of ordinary shares outstanding adjusted for any share issuance.

5. Net Asset value per share is calculated based on the number of ordinary shares outstanding at every year-end.

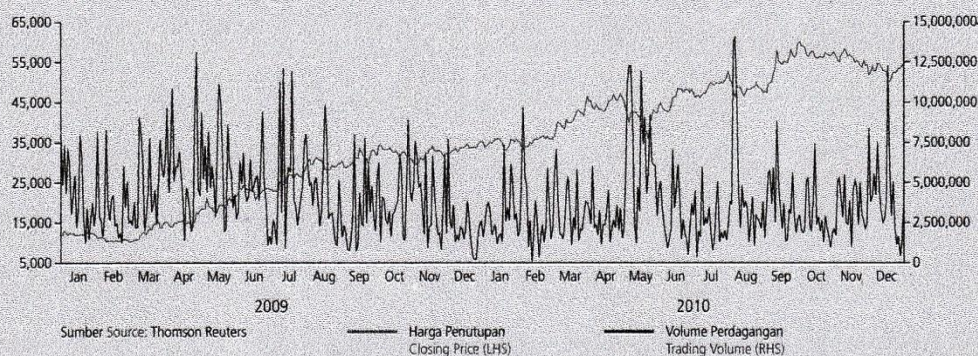
6. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting in May 2011.

7. Net debt excludes Financial Services. (Total Borrowing excludes Financial Services - (Cash and Cash Equivalents excludes Financial Services + Restricted Cash excludes Financial Services)/Total Equity.

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2009-2010
2009-2010 Share Price and Trading Volume



Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2009-2010
2009-2010 Quarterly Share Price and Trading Volume

Periode	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)		Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)		Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)		Volume Perdagangan Rata-rata (Unit) Average Trading Volume (Unit)		Period
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	
Triwulan I	16,000	44,050	10,550	32,750	14,250	41,900	4,618,602	3,511,959	1 st Quarter
Triwulan II	25,800	50,250	14,350	36,050	23,800	48,300	5,915,371	4,573,895	2 nd Quarter
Triwulan III	34,150	60,750	22,650	45,900	33,350	56,700	4,628,551	4,034,092	3 rd Quarter
Triwulan IV	35,600	60,200	29,750	48,800	34,700	54,550	3,818,057	3,930,532	4 th Quarter

Sumber Source: Thomson Reuters

Pemegang Saham per 31 Desember 2010 dan 2009
Shareholders as at 31 December 2010 and 2009

	31 Desember 2010 31 December 2010		31 Desember 2009 31 December 2009	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan Percentage of ownership
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,028,825,504	50.11%	2,028,825,504	50.11%
Budi Setiadharna (Presiden Komisaris / President Commissioner)	871,500	0.02%	871,500	0.02%
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris / Commissioner)*	610,000	0.02%	610,000	0.02%
Muhamad Chatib Basri (Komisaris / Commissioner)	-	-	1,500	0.00%
Lain-lain / others (masing-masing dibawah / each less than 5%)	2,018,048,310	49.85%	2,018,046,810	49.85%
TOTAL	4,048,355,314	100.00%	4,048,355,314	100.00%

* Seluruh saham dimiliki melalui / All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

Jardine Cycle & Carriage (JC&C) adalah perusahaan yang berbasis di Singapura dan anggota Grup Jardine Matheson. JC&C memiliki 50,1% saham Astra International, serta kepemilikan di beberapa perusahaan otomotif lain di Asia Tenggara. Di bawah bendera Cycle & Carriage, JC&C mengendalikan beberapa anak perusahaan di Singapura dan Malaysia. Perusahaan asosiasi JC&C antara lain adalah Tunas Ridean di Indonesia dan Truong Hai Auto Corporation di Vietnam.

Jardine Cycle & Carriage (JC&C) is a Singapore-listed company and a member of the Jardine Matheson group. It has a 50.1% interest in Astra International and has other automotive companies interests in Southeast Asia. JC&C controls several subsidiaries operating in Singapore and Malaysia under the Cycle & Carriage banner. JC&C associates include Tunas Ridean in Indonesia and Truong Hai Auto Corporation in Vietnam.

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Deskripsi	31 Desember 2010 31 December 2010			31 Desember 2009 31 December 2009			Description
	No. of Shareholders	No. of Shares	%	No. of Shareholders	No. of Shares	%	
Domestik							Domestic
1. Ritel	8,214	43,094,819	1.06%	3,835	22,297,040	0.55%	1. Retail
2. Korporasi	153	32,450,028	0.80%	164	37,109,111	0.92%	2. Corporation
3. Asuransi	50	45,921,503	1.13%	39	50,623,503	1.25%	3. Insurance
4. Yayasan	163	31,895,035	0.79%	108	30,104,112	0.74%	4. Foundation
5. Koperasi	6	2,255,953	0.06%	5	2,255,453	0.06%	5. Cooperation
6. Lain-lain	154	80,584,574	1.99%	132	109,516,057	2.71%	6. Others
Sub Total	8,740	236,201,912	5.83%	4,283	251,905,276	6.22%	Sub Total
Internasional							International
1. Ritel	207	2,116,428	0.05%	151	612,719	0.02%	1. Retail
2. Institusi	1,366	3,810,036,974	94.11%	1,083	3,795,837,319	93.76%	2. Institutional
Sub Total	1,573	3,812,153,402	94.17%	1,234	3,796,450,038	93.78%	Sub Total
Total	10,313	4,048,355,314	100.00%	5,517	4,048,355,314	100.00%	Total

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Source: Share Registrar PT Raya Saham Registra

Riwayat Dividen Dividend History

Dividen untuk Tahun Keuangan Dividend for Financial Year	Dividen Dividend					
	Interim Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Posisi Saham Outstanding Shares
2006	Rp 150	15 November 2006	Rp 290	03 July 2007	48.0%	4,048,355,314
2007	Rp 160	15 November 2007	Rp 484	04 July 2008	40.0%	4,048,355,314
2008	Rp 300	14 November 2008	Rp 570	03 July 2009	38.3%	4,048,355,314
2009	Rp 290	16 November 2009	Rp 830	05 July 2010	45.2%	4,048,355,314
2010	Rp 470	15 November 2010	Rp 1,130*		45.1%	4,048,355,314

*) Tergantung persetujuan pemegang saham pada RUPS bulan Mei 2011

*) Subject to the approval of shareholders at AGM in May 2011



ASII Tahun 2011 – 2015

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliar Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.
Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

	2015	2014*	2013	2012	2011	
Laporan Laba Rugi						Profit and Loss Account
Pendapatan Bersih	184,196	201,701	193,880	188,053	162,564	Net Revenue
Laba Bruto	36,710	38,809	35,311	36,200	32,034	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	15,613	22,131	22,297	22,742	21,077	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada:						Profit Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	14,464	19,191	19,417	19,421	17,785	Owners of the Parent -
- Kepentingan Nonpengendali	1,149	2,940	2,880	3,321	3,292	Non-controlling Interests -
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	16,454	22,157	23,708	22,460	21,348	Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	15,276	18,877	20,137	19,053	18,058	Owners of the Parent -
- Kepentingan Nonpengendali	1,178	3,280	3,571	3,407	3,290	Non-controlling Interests -
Posisi Keuangan (Neraca)						Financial Position (Balance Sheet)
Jumlah Aset	245,435	236,027	213,994	182,274	154,319	Total Assets
Aset Lancar	105,161	97,241	88,352	75,799	66,065	Current Assets
Aset Tidak Lancar	140,274	138,786	125,642	106,475	88,254	Non-Current Assets
Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	29,640	27,218	23,870	19,801	16,997	Investments in Joint Ventures and Associates
Jumlah Liabilitas	118,902	115,840	107,806	92,460	78,481	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	76,242	74,241	71,139	54,178	49,169	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	42,660	41,599	36,667	38,282	29,312	Long-term Liabilities
Jumlah Pinjaman	70,649	70,072	64,523	56,757	44,990	Total Borrowings
Jumlah Ekuitas	126,533	120,187	106,188	89,814	75,838	Total Equity
Modal Kerja Bersih ¹	15,556	19,479	17,001	19,043	10,974	Net Working Capital ¹
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	102,043	95,494	83,938	71,201	60,449	Equity Attributable to Owners of the Parent
Analisis Rasio dan Informasi Lain						Ratio Analysis and Other Information
Laba bersih terhadap Aset ²	6%	9%	10%	12%	14%	Return on Assets ²
Laba bersih terhadap Ekuitas ³	12%	18%	21%	25%	28%	Return on Equity ³
Marjin Laba Bruto	20%	19%	18%	19%	20%	Gross Profit Margin
Rasio Laba terhadap Pendapatan	8%	11%	12%	12%	13%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.4	1.3	1.2	1.4	1.3	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.9	1.0	1.0	1.0	1.0	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	40,484	40,484	40,484	40,484	40,484	Issued Shares (in millions)
Laba per Saham (Rp)	357	474	480	480	439	Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	2,521	2,359	2,073	1,759	1,493	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	64	64	64	66	60	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)	113 ⁴	152	152	150	138	Final Dividend per Share (Rp)
Rasio Utang Bersih/(Kas Bersih) terhadap Ekuitas ⁵	-0.8%	2.8%	3.5%	9.9%	0.8%	Net Debt/(Net Cash) to Equity Ratio ⁵

* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2013) - Imbalan Kerja

1. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha Jangka Pendek
2. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset
3. Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas
4. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan April 2016
5. Utang bersih/(Kas Bersih) tidak termasuk Jasa Keuangan/Total Ekuitas

* Restated due to implementation of PSAK 24(revised 2013) - Employee Benefits

1. Trade Receivables + Inventories - Current Trade Payables
2. Profit for the year/Total Assets
3. Profit for the year/Total Equity
4. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting in April 2016
5. Net Debt/(Net Cash) excludes Financial Services divided by Total Equity



IKHTISAR SAHAM

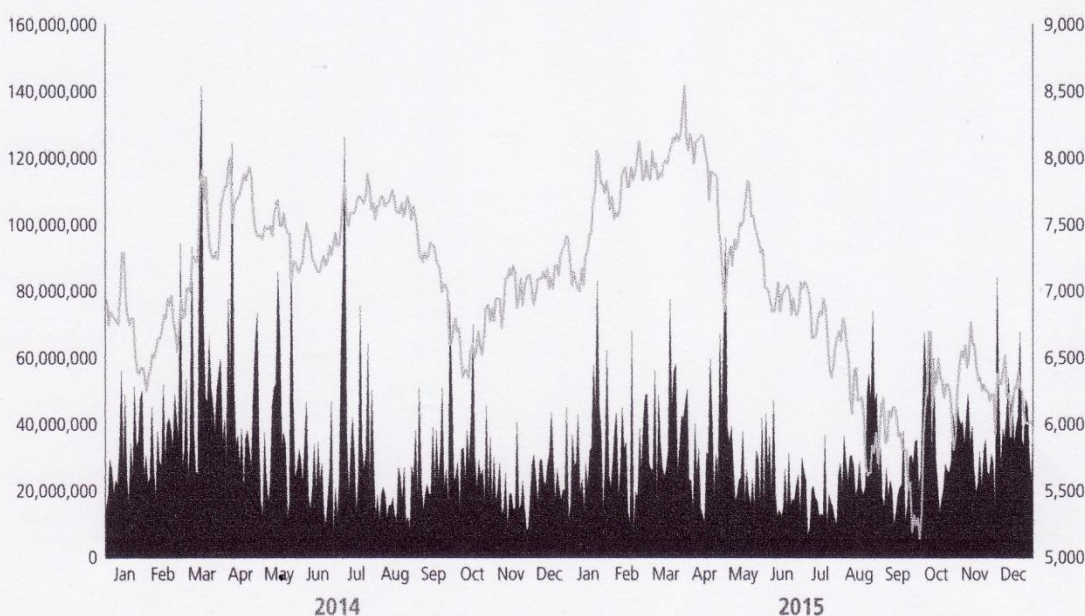
STOCK HIGHLIGHTS

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham 2014-2015 di BEI

2014-2015 Stock Price Movement and Trading Volume at IDX

jumlah saham / shares

dalam Rupiah / in Rupiah



Sumber / Source: Bloomberg

— Harga Penutupan / Closing Price

— Volume Perdagangan / Trading Volume

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2014-2015 di BEI

2014-2015 Quarterly Share Price and Trading Volume at IDX

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Rata-Rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trading Volume (Shares)	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Triwulan Ke 1 1 st Quarter	6,250	7,000	8,025	8,575	6,800	8,575	40,197,821	34,661,435
Triwulan Ke 2 2 nd Quarter	6,800	6,825	8,025	8,200	7,275	7,075	42,119,870	28,430,710
Triwulan Ke 3 3 rd Quarter	7,000	5,175	7,900	7,075	7,050	5,225	28,248,764	25,014,025
Triwulan Ke 4 4 th Quarter	6,350	5,125	7,425	6,775	7,425	6,000	26,241,165	37,420,356

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Deskripsi Description	31 Desember 2015 / 31 December 2015			31 Desember 2014 / 31 December 2014		
	Jumlah Investor No. of Investors	Jumlah Saham No. of Shares	%	Jumlah Investor No. of Investors	Jumlah Saham No. of Shares	%
Domestik / Domestic						
1. Ritel / Retail	17,496	366,464,854	0.91%	14,553	331,335,568	0.82%
2. Korporasi / Corporation	187	921,736,157	2.28%	180	642,526,309	1.59%
3. Asuransi / Insurance	94	675,130,043	1.67%	69	646,817,343	1.60%
4. Yayasan / Foundation	218	231,410,370	0.57%	216	236,364,940	0.58%
5. Koperasi / Cooperative	8	24,616,430	0.06%	7	23,277,730	0.06%
6. Lain-lain / Others	285	1,164,208,358	2.88%	210	890,387,151	2.20%
Sub Total	18,288	3,383,566,212	8.36%	15,235	2,770,709,041	6.84%
Internasional / International						
1. Ritel / Retail	238	6,292,100	0.02%	236	6,860,760	0.02%
2. Institusional / Institutional	1,444	37,093,694,828	91.63%	1,355	37,705,983,339	93.14%
Sub Total	1,682	37,099,986,928	91.64%	1,591	37,712,844,099	93.16%
Total	19,970	40,483,553,140	100.00%	16,826	40,483,553,140	100.00%

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra / Source: Share Registrar PT Raya Saham Registra

Pemegang Saham per 31 Desember 2015 dan 2014 Shareholders as of 31 December 2015 and 2014

Pemilik Saham Shareholders	31 Desember 2015 / 31 December 2015		31 Desember 2014 / 31 December 2014	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	20,288,255,040	50.11%
Budi Setiadharna (Presiden Komisaris / President Commissioner)	8,440,000	0.02%	8,490,000	0.02%
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris / Commissioner)*	6,100,000	0.02%	6,100,000	0.02%
Suparno Djasmin (Direktur / Director)	375,000	0.00%	375,000	0.00%
Masyarakat Lain (masing-masing dibawah 5%) / Other Public (each less than 5%) *	20,180,383,100	49.85%	20,180,333,100	49.85%
Total	40,483,553,140	100.00%	40,483,553,140	100.00%

* Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus / All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus

Jardine Cycle & Carriage (JCC) adalah perusahaan yang tercatat di bursa Singapura dan anggota Grup Jardine Matheson. Perusahaan ini memiliki 50,11% saham PT Astra International Tbk serta kepemilikan di bidang usaha lainnya di Asia Tenggara. Di bawah bendera Cycle & Carriage, JC&C memiliki usaha otomotif di Singapura, Malaysia dan Myanmar, termasuk PT Tunas Ridean Tbk di Indonesia dan Truong Hai Auto Corporation di Vietnam.

Jardine Cycle & Carriage (JCC) is a Singapore-listed company and a member of the Jardine Matheson Group. It has a 50.11% interest in PT Astra International Tbk as well as other interests in Southeast Asia. JC&C has automotive businesses operating in Singapore, Malaysia and Myanmar under the Cycle & Carriage banner, as well as other motor interests through PT Tunas Ridean Tbk in Indonesia and Truong Hai Auto Corporation in Vietnam.



DIVIDEN

DIVIDEND

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tahun buku 2014 sebesar 45,6% dari laba bersih atau senilai Rp 8.744 miliar. Rasio pembayaran dividen ini sedikit meningkat dibandingkan dengan rasio pembayaran dividen untuk tahun buku 2013 yang ditetapkan di RUPST 2014.

Dividen per saham yang dibayarkan pada tahun buku 2014 adalah sebesar Rp 216, sama dengan nilai pembayaran dividen per saham tahun buku 2013.

Pursuant to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 28 April 2015, the Company made dividend payments for the 2014 fiscal year amounting to 45.6% of net income, or Rp 8,744 billion. The dividend payout ratio reflects a slight increase compared to the dividend payout ratio in fiscal year 2013, which was determined at the 2014 AGMS.

Dividend per share for fiscal year 2014 was Rp 216, reflecting the per-share value paid in fiscal year 2013.

Riwayat Dividen

Dividend History

Dividen untuk Tahun Keuangan Dividend for Financial Year	Dividen Dividend				
	Interim Interim (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date	Posisi Saham Beredar Outstanding Shares
2010	470	15 November 2010	1,130	16 June 2011	4,048,355,314
2011	600	14 November 2011	1,380	06 June 2012	4,048,355,314
2012	66	07 November 2012	150	07 June 2013	40,483,553,140
2013	64	31 October 2013	152	12 June 2014	40,483,553,140
2014	64	31 October 2014	152	29 May 2015	40,483,553,140
2015	64	21 October 2015	113*	May 2016	40,483,553,140

Catatan: Dividen per lembar saham tahun 2012-2015 merupakan data dividen setelah dilakukan stock split dengan rasio 1:10 pada tahun 2012.

Notes: The 2012-2015 dividend per share represents dividend after stock split in 2012 with the ratio of 1:10

* Tergantung persetujuan Pemegang Saham pada RUPST bulan April 2016

Subject to approval of Shareholders at AGMS in April 2016.



ASII Tahun 2016

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliar Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.
Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

	2016	2015	2014*	2013	2012	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	181,084	184,196	201,701	193,880	188,053	Net Revenue
Laba Bruto	36,432	36,710	38,809	35,311	36,200	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	18,302	15,613	22,131	22,297	22,742	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada:						Profit Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	15,156	14,464	19,191	19,417	19,421	Owners of the Parent -
- Kepentingan Nonpengendali	3,146	1,149	2,940	2,880	3,321	Non-controlling Interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	19,804	16,454	22,157	23,708	22,460	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	16,626	15,276	18,877	20,137	19,053	Owners of the Parent -
- Kepentingan Nonpengendali	3,178	1,178	3,280	3,571	3,407	Non-controlling Interests -
Posisi Keuangan (Neraca)						Financial Position (Balance Sheet)
Jumlah Aset	261,855	245,435	236,027	213,994	182,274	Total Assets
Aset Lancar	110,403	105,161	97,241	88,352	75,799	Current Assets
Aset Tidak Lancar	151,452	140,274	138,786	125,642	106,475	Non-Current Assets
Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	33,987	29,640	27,218	23,870	19,801	Investments in Joint Ventures and Associates
Jumlah Liabilitas	121,949	118,902	115,840	107,806	92,460	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	89,079	76,242	74,241	71,139	54,178	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	32,870	42,660	41,599	36,667	38,282	Non-Current Liabilities
Jumlah Pinjaman	70,910	70,649	70,072	64,523	56,757	Total Borrowings
Jumlah Ekuitas	139,906	126,533	120,187	106,188	89,814	Total Equity
Modal Kerja Bersih ¹	14,708	15,868	19,479	17,001	19,043	Net Working Capital ¹
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	111,951	102,043	95,494	83,938	71,201	Equity Attributable to Owners of the Parent
Analisis Rasio dan Informasi Lain						Ratio Analysis and Other Information
Laba Bersih terhadap Aset ²	7%	6%	9%	10%	12%	Return on Assets ²
Laba Bersih terhadap Ekuitas ³	13%	12%	18%	21%	25%	Return on Equity ³
Marjin Laba Kotor	20%	20%	19%	18%	19%	Gross Profit Margin
Rasio Laba terhadap Pendapatan	10%	8%	11%	12%	12%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.2	1.4	1.3	1.2	1.4	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.9	0.9	1.0	1.0	1.0	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	40,484	40,484	40,484	40,484	40,484	Issued Shares (in millions)
Laba per Saham (Rp)	374	357	474	480	480	Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	2,765	2,521	2,359	2,073	1,759	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	55	64	64	64	66	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)	113 ⁴	113	152	152	150	Final Dividend per Share (Rp)
Rasio Utang Bersih/(Kas Bersih) terhadap Ekuitas ⁵	-4.4%	-0.8%	2.8%	3.5%	9.9%	Net Debt/(Net Cash) to Equity Ratio ⁵

* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2013) - Imbalan Kerja
 1. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
 2. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset
 3. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas
 4. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan April 2017
 5. Utang bersih/(Kas Bersih) tidak termasuk Jasa Keuangan/Total Ekuitas

* Restated due to implementation of PSAK 24 (revised 2013) - Employee Benefits
 1. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
 2. Profit for the year/Total Assets
 3. Profit for the year/Total Equity
 4. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting in April 2017
 5. Net Debt/(Net Cash) excludes Financial Services/Total Equity

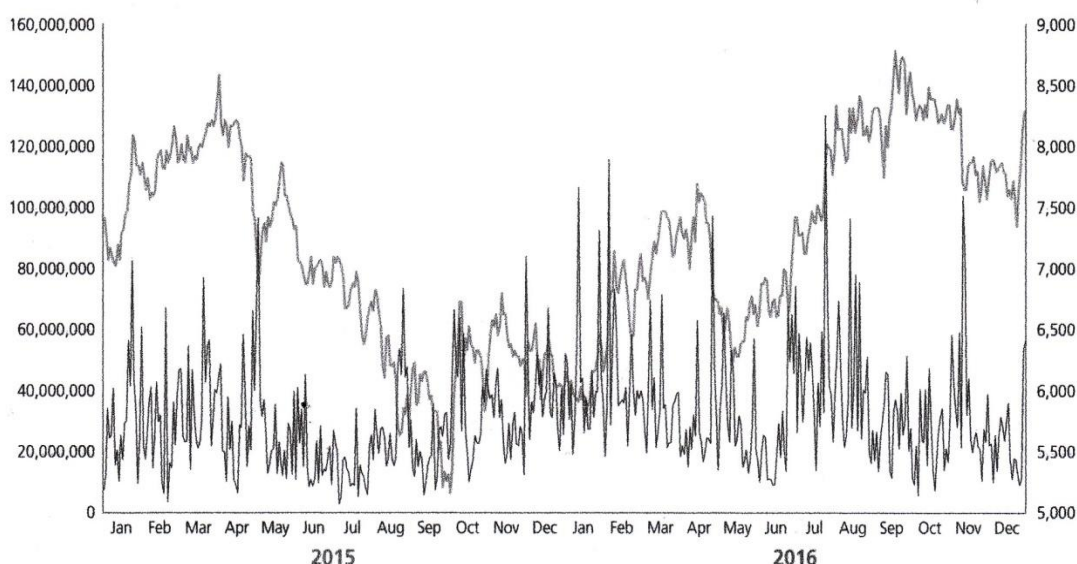
IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham 2015-2016 di BEI
2015-2016 Stock Price Movement and Trading Volume at IDX

jumlah saham | shares

dalam Rupiah | in Rupiah



Sumber | Source: Bloomberg

— Harga Penutupan | Closing Price

— Volume Perdagangan | Trading Volume

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2015-2016 di BEI
2015-2016 Quarterly Share Price and Trading Volume at IDX

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Rata-Rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trading Volume (shares)	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Triwulan Ke-1 1 st Quarter	7,000	5,775	8,575	7,450	8,575	7,250	34,661,435	43,613,658
Triwulan Ke-2 2 nd Quarter	6,825	6,200	8,200	7,675	7,075	7,400	28,430,710	32,766,286
Triwulan Ke-3 3 rd Quarter	5,175	7,100	7,075	8,775	5,225	8,250	25,014,025	42,465,935
Triwulan Ke-4 4 th Quarter	5,125	7,325	6,775	8,600	6,000	8,275	37,420,356	30,826,345

Sumber | Source: Bloomberg

IKHTISAR SAHAM**STOCK HIGHLIGHTS****Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

Deskripsi Description	31 Desember 2016 31 December 2016			31 Desember 2015 31 December 2015		
	Jumlah Investor No. of Investors	Jumlah Saham No. of Shares	%	Jumlah Investor No. of Investors	Jumlah Saham No. of Shares	%
Domestik Domestic						
1. Ritel Retail	13,583	304,704,903	0.75%	17,496	366,464,854	0.90%
2. Korporasi Corporation	144	516,068,879	1.27%	187	921,736,157	2.28%
3. Asuransi Insurance	104	989,349,183	2.44%	94	675,130,043	1.67%
4. Yayasan Foundation	188	280,960,370	0.69%	218	231,410,370	0.57%
5. Koperasi Cooperative	8	23,480,730	0.06%	8	24,616,430	0.06%
6. Lain-lain Others	315	1,090,605,153	2.69%	285	1,164,208,358	2.88%
Sub Total	14,342	3,205,169,218	7.90%	18,288	3,383,566,212	8.36%
Internasional International						
1. Ritel Retail	214	6,309,130	0.02%	238	6,292,100	0.02%
2. Institusional Institutional	1,630	37,272,074,792	92.08%	1,444	37,093,694,828	91.62%
Sub Total	1,844	37,278,383,922	92.10%	1,682	37,099,986,928	91.64%
Total	16,186	40,483,553,140	100.00%	19,970	40,483,553,140	100.00%

Sumber | Source: Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Pemegang Saham per 31 Desember 2016 dan 2015
Shareholders as of 31 December 2016 and 2015

Pemilik Saham Shareholders	31 Desember 2016 31 December 2016		31 Desember 2015 31 December 2015	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	20,288,255,040	50.11%
Budi Setiadharna (Presiden Komisaris President Commissioner)	8,440,000	0.02%	8,440,000	0.02%
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris Commissioner)*	6,100,000	0.02%	6,100,000	0.02%
Gidion Hasan (Direktur Director)	1,275,000	0.00%	-	-
Suparno Djasmin (Direktur Director)	375,000	0.00%	375,000	0.00%
Masyarakat Lain (masing-masing dibawah 5%) Other Public (each less than 5%)	20,179,108,100	49.85%	20,180,383,100	49.85%
Total	40,483,553,140	100.00%	40,483,553,140	100.00%

* Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus | All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus

Jardine Cycle & Carriage (JC&C) adalah perusahaan yang tercatat di bursa Singapura dan anggota Grup Jardine Matheson. Perusahaan ini memiliki 50,11% saham PT Astra International Tbk serta kepemilikan di bidang usaha lainnya di Asia Tenggara. JC&C memiliki usaha otomotif di Singapura, Malaysia dan Myanmar, termasuk PT Tunas Ridean Tbk di Indonesia dan Truong Hai Auto Corporation di Vietnam.

Jardine Cycle & Carriage (JC&C) is a Singapore-listed company and a member of the Jardine Matheson Group. It has a 50.11% interest in PT Astra International Tbk as well as other interests in Southeast Asia. JC&C has automotive businesses operating in Singapore, Malaysia and Myanmar, as well as through PT Tunas Ridean Tbk in Indonesia and Truong Hai Auto Corporation in Vietnam.



DIVIDEN

DIVIDEND

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tahun buku 2015 sebesar 49,5% dari laba bersih atau senilai Rp7.166 miliar. Rasio pembayaran dividen ini sedikit meningkat dibandingkan dengan rasio pembayaran dividen untuk tahun buku 2014 yang ditetapkan di RUPST 2015. Dividen per saham pada tahun buku 2015 adalah sebesar Rp177, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan dividen per saham tahun buku 2014, yaitu Rp216.

Pursuant to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 27 April 2016, the Company made dividend payments for the 2015 fiscal year amounting to 49.5% of net income, or Rp7,166 billion. The dividend payout ratio reflects a slight increase compared to the dividend payout ratio in fiscal year 2014, which was determined at the 2015 AGMS. Dividend per share for fiscal year 2015 was Rp177, slightly lower compared to dividend per share for fiscal year 2014, which was Rp216.

Riwayat Dividen Dividend History

Dividen untuk Tahun Buku Dividend for Fiscal Year	Dividen Dividend				
	Interim Interim (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date	Posisi Saham Beredar Outstanding Shares
2011	600	14 November 2011	1,380	06 June 2012	4,048,355,314
2012	66	07 November 2012	150	07 June 2013	40,483,553,140
2013	64	31 October 2013	152	12 June 2014	40,483,553,140
2014	64	31 October 2014	152	29 May 2015	40,483,553,140
2015	64	21 October 2015	113	27 May 2016	40,483,553,140
2016	55 *	21 October 2016	113*	May 2017	40,483,553,140

Catatan: Dividen per lembar saham tahun 2012-2016 merupakan data dividen setelah dilakukan stock split dengan rasio 1:10 pada tahun 2012.

Notes: The 2012-2016 dividend per share represents dividend after stock split in 2012 with the ratio of 1:10

* Tergantung persetujuan Pemegang Saham pada RUPST bulan April 2017

Subject to approval of Shareholders at AGMS in April 2017.



2. PT. TUNAS RIDEAN Tbk. TURI Tahun 2006 – 2010

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

- Laba bersih meningkat 30% menjadi Rp 269 milyar, dibandingkan dengan laba bersih diluar keuntungan yang dikecualikan pada periode yang sama tahun lalu

Underlying net profit increased 30% to Rp 269 billion.

- Pembiayaan baru Mandiri Tunas Finance ("MTF") terus mengalami pertumbuhan yang kuat.

Mandiri Tunas Finance ("MTF") continues to experience strong new lending growth.

LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (dalam milyar rupiah)

Consolidated Financial Highlights
(in billions rupiah)

	2010	2009	2008	2007	2006	
TOTAL TUNAS						TOTAL TUNAS
Pendapatan bersih	6,825.7	4,592.7	5,217.4	4,143.5	3,643.6	Net revenue
Laba bersih	269.0	310.4	245.1	189.8	22.2	Net income
Keuntungan dari penjualan 51% kepemilikan saham Tunas Finance	-	103.2	-	-	-	Gain on sale of 51% interest of Tunas Finance
Keuntungan/(kerugian) atas derivatif & selisih kurs bersih	-	-	10.4	18.4	(28.8)	Gain/(loss) on derivatives & foreign exchange - net
Laba bersih diluar keuntungan yang dikecualikan	269.0	207.2	234.6	171.5	51.0	Underlying net profit
Jumlah Ekuitas	1,213.5	1,000.2	1,024.6	856.3	673.9	Total Equity
Jumlah Aset	2,100.2	1,770.7	3,583.3	3,345.2	2,857.8	Total Assets
Jumlah Kewajiban	886.7	770.5	2,558.7	2,489.0	2,184.0	Total Liabilities
Jumlah saham yang beredar (4-per-1 pemecahan saham tanggal 14 Mei 2010)	5,580	1,395	1,395	1,395	1,395	Total number of shares (4-for-1 stock split 14 May 2010)
OTOMOTIF						AUTOMOTIVE
Pendapatan bersih	6,501.1	4,290.0	4,410.0	3,459.3	3,053.1	Net revenue
Laba kotor	464.5	339.5	329.5	248.7	133.9	Gross profit
Laba usaha	186.6	126.0	138.9	95.5	12.3	Income from operation
Laba bersih	204.9	268.4	126.6	108.2	0.9	Net income
Keuntungan penjualan investasi	-	103.2	-	-	-	Gain on sale of investment
Laba bersih diluar keuntungan penjualan investasi	204.9	165.2	126.6	108.2	0.9	Net income excluding gain on sale of investment
Modal kerja bersih	447.9	386.0	223.6	94.1	53.7	Net working capital
Jumlah Aset	1,581.6	1,267.1	864.4	767.9	654.8	Total Assets
Jumlah Kewajiban	560.1	420.3	254.3	360.4	385.1	Total Liabilities
JASA KEUANGAN & SEWA*						FINANCIAL & RENTAL SERVICES*
Pendapatan bersih	324.6	302.7	807.5	684.2	590.5	Net revenue
Laba bersih	64.1	42.0	118.5	81.6	21.3	Net income
Keuntungan/(kerugian) atas derivatif & selisih kurs bersih	-	-	10.4	18.4	(28.8)	Gain/(loss) on derivatives & foreign exchange - net
Laba bersih diluar keuntungan/(kerugian) atas derivatif & selisih kurs bersih	64.1	42.0	108.1	63.2	50.1	Net income excluding gain/(loss) on derivatives & foreign exchange - net
Modal kerja bersih	(96.8)	(166.1)	369.7	127.8	143.3	Net working capital
Jumlah Aset	518.5	503.6	2,718.9	2,577.3	2,203.0	Total Assets
Jumlah Kewajiban	326.6	350.2	2,304.4	2,128.6	1,798.9	Total Liabilities
DIVIDEN**						DIVIDEND**
Total dividen tunai	55.8	122.8	234.4	76.7	7.4	Total cash dividends
Dividen per saham (dalam rupiah dibagi 5,580 juta saham)	10.0	22.0	42.0	13.8	1.3	Dividend per share (in rupiah divided by 5,580 million shares)



TURI Tahun 2011 – 2015

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

Total Tunas Grup Total Tunas Group	2015	2014**	2013	2012	2011
Pendapatan Bersih Net Revenue	10,157.3	11,026.6	11,013.7	9,963.2	8,297.5
Laba Kotor Gross Profit	750.6	647.9	709.4	845.0	706.4
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	292.2	254.0	307.6	420.1	322.3
Jumlah Pendapatan Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Total Comprehensive Income Attributable to Shareholders	297.3	244.2	328.2	389.8	321.3
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Profit Attributable to Shareholders	291.1	253.1	307.0	420.1	322.3
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Equity Attributable to Shareholders	2,371.7	2,151.0	1,984.9	1,768.3	1,467.8
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	580.6	447.6	343.3	265.2	206.9
Jumlah Aset Total Assets	4,361.6	3,966.8	3,465.3	3,312.4	2,545.3
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1,981.5	1,813.5	1,478.2	1,544.1	1,077.5
Jumlah Saham yang Beredar Total Number of Shares	5,580.0	5,580.0	5,580.0	5,580.0	5,580.0
Laba Per Saham Earnings Per Share	52	45	55	75	58
Otomotif* Automotive*	2015	2014	2013	2012	2011
Pendapatan Bersih Net Revenue	9,541.3	10,544.5	10,578.9	9,601.4	7,984.5
Laba Kotor Gross Profit	625.4	543.7	603.6	744.9	627.9
Laba Usaha Income from Operations	51.7	15.2	101.5	316.4	259.8
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	138.4	122.5	195.1	333.9	273.3
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Profit Attributable to Shareholders	137.5	122.5	195.1	333.9	273.3
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	650.9	701.3	705.5	694.1	595.0
Jumlah Aset Total Assets	3,303.5	2,932.6	2,354.6	2,435.6	1,805.0
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1,174.1	1,027.7	947.5	1,138.3	730.0
Jasa Sewa* Rental Services*	2015	2014	2013	2012	2011
Pendapatan Bersih Net Revenue	616.0	482.2	434.9	361.8	313.1
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	9.1	16.8	26.1	29.0	16.8
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Profit Attributable to Shareholders	8.9	16.0	25.5	29.0	16.8
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(128.3)	(172.6)	(147.0)	(130.8)	(103.7)
Jumlah Aset Total Assets	1,058.1	1,034.2	1,110.9	876.8	740.3
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	807.4	785.8	530.7	405.8	347.5
Jasa Keuangan Financial Services	2015	2014	2013	2012	2011
49% Bagian Atas Laba Bersih MTF 49% Share of MTF Profit	144.7	114.7	86.4	57.1	32.2
Dividen Dividend	2015	2014	2013	2012	2011
Total Dividen Tunai Total Cash Dividends	89.3	78.1	89.3	128.3	78.1
Dividen Per Saham (Dalam Rupiah Dibagi 5.580 Juta Saham) Dividend Per Share (In Rupiah Divided by 5,580 Million Shares)	16.0	14.0	16.0	23.0	14.0
Rasio Keuangan Financial Ratios	2015	2014	2013	2012	2011
Laba/Rata-rata Jumlah Aset Average Return on Assets	7.0%	6.8%	9.1%	14.3%	13.9%
Laba/Rata-rata Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Average Return on Equity Attributable to Shareholders	12.9%	12.2%	16.4%	26.0%	24.0%
Rasio Lancar (Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek) Current Ratio (Current Assets/Current Liabilities)	1.4	1.4	1.5	1.5	1.6
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	0.8	0.8	0.7	0.9	0.7
Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets	0.5	0.5	0.4	0.5	0.4

*Setelah eliminasi antar Tunas Group / After elimination within Tunas Group

**Direklasifikasi / Reclassified



TURI Tahun 2016

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

Total Tunas Grup / Total Tunas Group	2016	2015	2014
Pendapatan Bersih / Net Revenue	12,453.8	10,157.3	11,026.6
Laba Bruto / Gross Profit	1,116.5	750.6	647.9
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	552.5	292.2	254.0
Jumlah Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham / Total Comprehensive Income Attributable to Shareholders	552.2	297.3	244.2
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham / Profit Attributable to Shareholders	551.7	291.1	253.1
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham / Equity Attributable to Shareholders	2,813.8	2,371.7	2,151.0
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	733.6	580.6	447.6
Jumlah Aset / Total Assets	4,977.7	4,361.6	3,966.8
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2,155.1	1,981.5	1,813.5
Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	5.580	5.580	5.580
Laba per Saham / Earnings per Share	99	52	45
Otomotif* / Automotive*	2016	2015	2014
Pendapatan Bersih / Net Revenue	11,806.4	9,541.2	10,544.5
Laba Kotor / Gross Profit	962.8	625.4	543.7
Laba Usaha / Income from Operations	349.1	54.9	15.2
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	363.3	139.5	122.5
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham / Profit Attributable to Shareholders	362.6	138.6	122.5
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	758.2	650.9	701.3
Jumlah Aset / Total Assets	3,938.5	3,303.5	2,932.6
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1,390.7	1,174.1	1,027.7
Jasa Sewa* / Rental Service*	2016	2015	2014
Pendapatan Bersih / Net Revenue	647.3	616.0	482.2
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	24.8	5.3	16.8
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham / Profit Attributable to Shareholders	24.8	5.1	16.0
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	(246.9)	(128.3)	(172.6)
Jumlah Aset / Total Assets	1,039.2	1,058.1	1,034.2
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	764.4	807.4	785.8
Jasa Keuangan / Financial Services	2016	2015	2014
49% Bagian Atas Laba Bersih MTF / 49% Share of MTF Profit	164.3	147.4	114.7
Dividen / Dividend	2016	2015	2014
Total Dividen Tunai / Total Cash Dividend	167.4	89.3	78.1
Dividen Per Saham (dalam Rupiah dibagi 5.580 juta Saham) / Dividend per Share (in Rupiah Divided by 5,580 million shares)	30.0	16.0	14.0
Rasio Keuangan / Financial Ratios	2016	2015	2014
Laba/Rata-Rata Jumlah Aset / Average Return on Assets	11.8%	7.0%	6.8%
Laba/Rata-Rata Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham / Average Return on Equity Attributable to Shareholders	21.3%	12.9%	12.2%
Rasio Lancar (Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek) / Current Ratio (Current Assets/Current Liabilities)	1.3	1.4	1.4
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	0.8	0.8	0.8
Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets	0.4	0.5	0.5

*Setelah eliminasi antar Tunas Group / After elimination within Tunas Group



3. PT. SELAMAT SEMPURNA Tbk. SMSM Tahun 2006 – 2010

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

PT. Selamat Sempurna, Tbk. dan Anak Perusahaan
PT. Selamat Sempurna, Tbk. and Subsidiary

Data Keuangan ¹⁾	2010	2009	2008	2007	2006	Financial Data ¹⁾
Penjualan Bersih	1.562	1.375	1.354	1.064	881	Net Sales
Laba Kotor	369	316	329	244	198	Gross Profit
Laba Usaha	228	190	213	150	115	Income From Operations
Laba Bersih	150	133	91	80	66	Net Income
Laba Bersih Per Saham	104	92	64	56	46	Earnings Per Share
Jumlah Aset	1.067	942	930	830	717	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	662	575	555	475	413	Total Current Assets
Penyertaan Saham	8	10	4	24	32	Investment In Shares Of Stock
Modal Kerja Bersih	357	213	250	197	205	Net Working Capital
Jumlah Kewajiban Lancar	304	362	305	278	208	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	499	397	341	316	239	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	519	498	546	482	451	Stockholders' Equity
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	Number of Outstanding Shares
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	14%	2%	27%	21%	2%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	13%	1%	12%	16%	8%	Total Asset Growth
Pertumbuhan Jumlah Ekuitas	4%	-9%	13%	7%	10%	Total Stockholders' Equity Growth
Laba Kotor / Penjualan Bersih	24%	23%	24%	23%	22%	Gross Profit / Net Sales
Laba Usaha / Penjualan Bersih	15%	14%	16%	14%	13%	Income From Operations / Net Sales
Laba Bersih / Penjualan Bersih	10%	10%	7%	8%	8%	Net Income / Net Sales
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	14%	14%	10%	10%	9%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	29%	27%	17%	17%	15%	Return On Equity
Kewajiban / Jumlah Aset	47%	42%	37%	38%	33%	Debt / Total Assets
Kewajiban / Ekuitas	96%	80%	62%	65%	53%	Debt / Equity
Rasio Lancar	217%	159%	182%	171%	199%	Current Ratio

¹⁾ Dalam milyar rupiah, kecuali data per saham.

¹⁾ In billion rupiah except per share data.



Informasi untuk Investor

Investor Information

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Listing

Kronologi Pencatatan Saham	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham / Shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp.)	Chronology of Listing
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	Initial Public Offering
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	Bonus Shares
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp. 100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	Stock Split (@ Rp. 100)
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	Merger

Harga & Volume Saham

Share Price & Volume

Bursa Efek Indonesia Triwulan 2006 - 2010	Tahun Year	IV	III	II	I	Indonesia Stock Exchange Quarterly 2006 - 2010
Harga Tertinggi (Rp)	2010	1.200	1.170	1.430	1.370	Highest Price (Rp)
	2009	750	700	700	700	
	2008	870	1.050	550	420	
	2007	440	400	335	330	
	2006	360	315	325	360	
Harga Terendah (Rp)	2010	990	770	900	710	Lowest Price (Rp)
	2009	560	490	250	300	
	2008	600	550	350	350	
	2007	335	285	275	280	
	2006	310	280	280	300	
Harga Penutupan (Rp)	2010	1.070	1.090	1.000	1.290	Closing Price (Rp)
	2009	750	610	490	300	
	2008	650	880	550	420	
	2007	430	385	310	310	
	2006	350	315	300	310	
Volume Tertinggi Saham yang Diperdagangkan (Unit)	2010	63.102.500	395.316.000	261.951.000	188.701.000	Highest Trade Volume (Unit)
	2009	2.287.500	1.937.000	730.000	74.000	
	2008	745.500	197.732.000	1.220.000	123.500	
	2007	602.000	1.124.500	491.000	89.500	
	2006	973.000	27.000	1.351.500	6.190.500	
Volume Terendah Saham yang Diperdagangkan (Unit)	2010	27.491.500	140.733.000	37.412.000	46.264.000	Lowest Trade Volume (Unit)
	2009	1.500	251.500	34.000	10.000	
	2008	1.500	13.443.500	351.500	9.500	
	2007	118.000	339.500	84.000	0	
	2006	26.500	12.500	353.500	136.000	
Total Volume Perdagangan di Pasar Reguler (Unit)	2010	119.731.500	759.099.000	501.840.000	304.366.500	Total Trade Volume in Regular Market (Unit)
	2009	3.627.500	3.674.500	1.008.500	105.500	
	2008	756.000	245.365.000	2.065.000	201.500	
	2007	891.500	1.903.500	797.000	89.500	
	2006	1.350.500	61.500	2.189.500	6.992.000	



Pembayaran Dividen Kas

Cash Dividend Payment

Atas Laba Tahun	2010**	2009	2008*	2007	2006	Based on the Profit Year
Tanggal pembayaran	31 Ags 2010 (Interim I) 28 Des 2010 (Interim II)	07 Sep 2009 (Interim I) 01 Des 2009 (Interim II) 29 Jun 2010 (Final)	26 Juni 2009	22 Nov 2007 (Interim) 03 Jul 2008 (Final)	11 Sep 2006 (Interim) 08 Ags 2007 (Final)	Date of Payment
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.298.668.800 (Interim) 1.439.668.860 (Final)	Number of Shares
Dividen Kas per Saham (Rp)	40 (Interim I) 25 (Interim II)	40 (Interim I) 25 (Interim II) 25 (Final)	60	20 (Interim) 20 (Final)	15 (Interim) 15 (Final)	Cash Dividends per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas (milyar Rp)	58 (Interim I) 36 (Interim II)	58 (Interim I) 36 (Interim II) 36 (Final)	86	29 (Interim) 29 (Final)	20 (Interim) 22 (Final)	Total Cash Dividends (billion Rp)
Laba Bersih (milyar Rp)	150	133	91	80	66	Net Income (billion Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	104	92	64	56	46	Earnings per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas terhadap Laba Bersih	62%	98%	94%	72%	62%	Payout Ratio

Catatan

Pada tanggal 28 Desember 2006, sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perseroan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Anak Perusahaan, Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham.

*) Pembayaran dividen tunai interim/final tahun 2008.

**) Pembayaran dividen interim tahun 2010.

Kebijakan Dividen :

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah : laba bersih sampai dengan Rp. 10 milyar : 35 % ; laba bersih antara Rp. 10 milyar s/d Rp. 30 milyar : 40 % ; laba bersih diatas Rp. 30 milyar : 45%.

Notes

On December 28, 2006, in relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary, the Company issued 141,000,060 new shares with nominal value Rp. 100 per share.

*) Interim/final Dividend Payment 2008.

**) Interim Dividend Payment 2010.

Dividend Policy :

Dividend percentage of net income are : net income up to Rp. 10 billion : 35 % ; net income above Rp. 10 billion up to Rp. 30 billion : 40 % ; net income above Rp. 30 billion : 45 %.



SMSM Tahun 2011–2015

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anaknya

PT Selamat Sempurna Tbk. and Its Subsidiaries

	2015	2014*	2013	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Penjualan Neto	2.803	2.633	2.382	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.933	1.848	1.738	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	870	785	644	Gross Profit
Laba Usaha	603	567	492	Operating Profit
Laba tahun berjalan ¹⁾	461	421	338	Profit for the Year ¹⁾
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	428	392	308	Owners of the Parent Entity
Kepentingan NonPengendali	34	30	30	Non-controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	15	10	-	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	417	382	308	Owners of the Parent Entity
Kepentingan NonPengendali	29	30	30	Non-controlling Interests
Laba Per Saham	297	271	214	Earning Per Share
Posisi Keuangan			Financial Position	
Total Aset	2.220	1.758	1.718	Total Assets
Total Aset Lancar	1.369	1.134	1.108	Total Current Assets
Investasi Saham	32	35	36	Investment in Shares
Modal Kerja Bersih ²⁾	797	597	583	Net Working Capital ²⁾
Total Liabilitas Jangka Pendek	572	537	525	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	208	99	192	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	780	636	717	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.440	1.122	1.001	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas induk	1.220	983	834	Owners of the Parent Entity
Kepentingan NonPengendali	220	139	167	Non-controlling Interests
Total Saham Beredar	1,439,668,860	1,439,668,860	1,439,668,860	Number of Outstanding Shares
Rasio Keuangan			Financial Ratio	
Margin Laba Bruto	31%	30%	27%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih ³⁾	15%	15%	13%	Net Profit Margin ³⁾
Laba Bersih terhadap Aset ⁴⁾	21%	24%	20%	Return On Assets ⁴⁾
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵⁾	32%	38%	36%	Return On Equity ⁵⁾
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset*	35%	36%	41%	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁶⁾	54%	57%	68%	Total Debt to Equity Ratio ⁶⁾
Rasio Lancar	239%	211%	211%	Current Ratio

Angka dinyatakan dalam milyar rupiah kecuali data per saham

Numerical expresses in billion rupiah, except per share data

1) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk + Kepentingan non pengendali

1) Profit of the year attributable to owners of the parent entity + Non-controlling interest

2) Aset lancar - Liabilitas Jangka Pendek

2) Current Asset - Current Liabilities

3) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / penjualan neto

3) Profit of the year attributable to owners of the parent entity / Net Sales

4) Laba Tahun Berjalan / Total Aset

4) Profit of the year / Total Assets

5) Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas

5) Profit of the year / Total Equity

6) Total Liabilitas / Total Ekuitas

6) Total Liabilities / Total Equity

*) Disajikan kembali

*) Restated



Informasi Untuk Investor Investor Information

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Listing

	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham / Shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp)	
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	Initial Public Offering
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	Bonus Shares
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	Stock Split (@ Rp 100)
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	Merger

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2014-2015 2014-2015 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

	2014				2015				
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	4.000	4.850	5.100	5.050	5.150	5.000	4.900	5.400	Highest Price (Rp)
Terendah (Rp)	3.010	3.500	3.930	4.245	4.405	4.335	4.300	4.400	Lowest Price (Rp)
Penutupan (Rp)	4.000	4.445	4.535	4.750	4.450	4.615	4.470	4.760	Closing (Rp)
Volume Tertinggi saham yang Diperdagangkan (saham)	9.909.600	3.146.900	6.352.200	3.739.900	11.622.000	14.188.100	2.545.600	7.810.200	Highest Traded Volume (shares)
Volume Terendah saham yang Diperdagangkan (saham)	1.511.800	625.700	2.744.900	2.688.300	3.990.400	2.047.700	1.353.900	1.776.500	Lowest Traded Volume (shares)
Kapitalisasi pasar (dalam jutaan Rupiah)	5.758.675	6.399.328	6.528.898	6.838.427	6.406.526	6.644.072	6.435.320	6.852.824	Market Capitalization (in million of Rupiah)

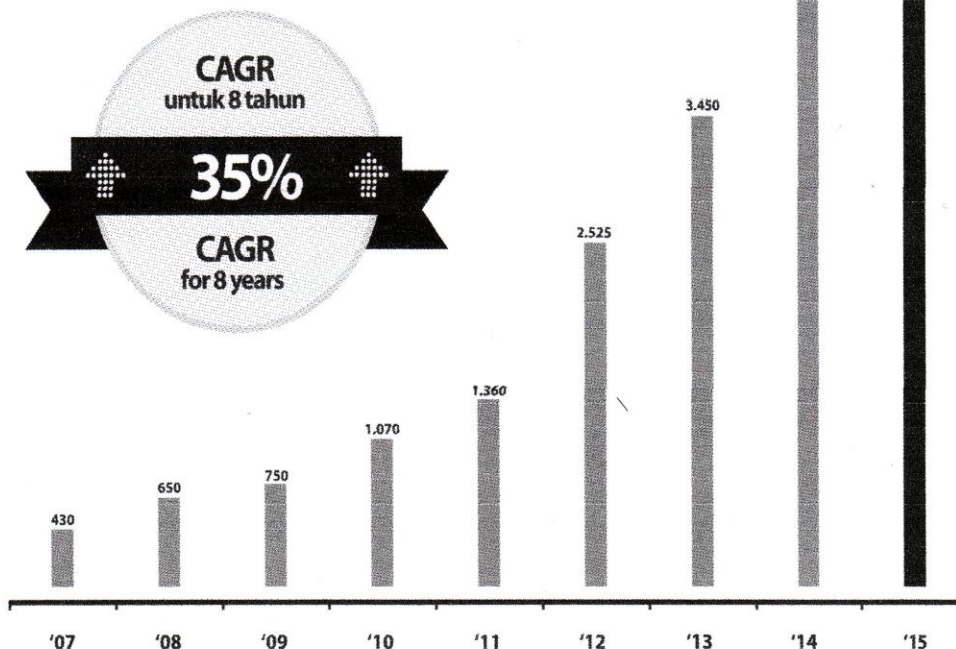
Kronologis Pencatatan Obligasi Chronological Bonds Overview

Uraian/ Description	Denominasi/ Denomination	Jumlah Pokok/ Principal Amount	Durasi/ Duration	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity	Peringkat/ Rating
Obligasi Selamat Sempurna Tahun 2000 / Selamat Sempurna Year 2000 Bond	Rupiah	Rp 100.000.000.000,-	5 tahun 5 years	16,625%	17 July 2005	id A (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri A / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series A	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	370 hari 370 days	8,9%	13 July 2011	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri B / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series B	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	3 tahun 3 years	10,3%	08 July 2013	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri C / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series C	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	5 tahun 5 years	10,8%	08 July 2015	idAA (stable outlook)



Harga Penutupan Saham (Rp) Closing Share Price (Rp)

(Dalam Rp/ In Rp)



Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment

Atas Laba Tahun	2015*	2014	2013	2012	2011	Based on the Profit
Tanggal pembayaran	23/10/2015 (Interim I) 15/12/2015 (Interim II)	10/10/2014 (Interim I) 11/12/2014 (Interim II) 14/07/2015 (Final)	11/12/2013 (Interim) 15/07/2014 (Final)	21/09/2012 (Interim I) 20/12/2012 (Interim II) 18/10/2013 (Final)	01/12/2011 (Interim) 17/07/2012 (Final)	Date of Payment
Jumlah Saham	1,439,668,860	1,439,668,860	1,439,668,860	1,439,668,860	1,439,668,860	Number of Shares
Dividen Kas per Saham (Rp)	50 (Interim I) 50 (Interim II) 100 (Total)	40 (Interim I) 60 (Interim II) 25 (Final) 125 (Total)	60 (Interim) 55 (Final) 115 (Total)	50 (Interim I) 30 (Interim II) 25 (Final) 105 (Total)	50 (Interim I) 50 (Final) 100 (Total)	Cash Dividend per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas (milyar Rp)	72 (Interim I) 72 (Interim II) 144 (Total)*	58 (Interim I) 86 (Interim II) 36 (Final) 180 (Total)	86 (Interim) 79 (Final) 165 (Total)	72 (Interim I) 43 (Interim II) 36 (Final) 151 (Total)	72 (Interim I) 72 (Final) 144 (Total)	Total Cash Dividend (billion Rp)
Laba Bersih (milyar Rp)	428	392	308	233	201	Net Income (billion Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	297	271	214	162	140	Earnings per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas terhadap Laba Bersih	34%	46%	54%	65%	72%	Payout Ratio

Catatan :

*1) Pembayaran dividen tunai interim tahun buku 2015, Final Dividend tergantung pada persetujuan Pemegang Saham pada RUPS Tahun 2016

Notes :

*1) Interim cash dividend payment book year 2015, Final Dividend subject to approval of Shareholders at AGMS in year 2016

Kebijakan Dividen:

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah :

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 Milyar : 35% ;
- Laba bersih antara Rp 10 Milyar-Rp 30 Milyar : 40% ;
- Laba bersih diatas Rp 30 Milyar : 45%.

Dividend Policy :

Dividend percentages of net income are :

- Net income up to Rp 10 billion : 35% ;
- Net income above Rp 10 billion - Rp 30 billion : 40% ;
- Net income above Rp 30 billion : 45%.



Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 & 31 Desember 2014
Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2015 & December 31, 2014

Kepemilikan Saham 31 Desember 2015	Jumlah Investor Number of Investors	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2015
Institusi Asing	86	6,1254%	342.755.267	23,8079%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	44	3,1339%	863.869.742	60,0048%	Local Institutions
Individual Asing	11	0,7835%	1.126.440	0,0782%	Foreign Individuals
Individual Lokal	1.252	89,1738%	229.429.458	15,9364%	Local Individuals
Dana Pensiun	4	0,2849%	2.464.875	0,1712%	Pension Fund
Broker	7	0,4986%	— 21.065	0,0015%	Broker
Jumlah	1.404	100,0000%	1.439.668.860	100,0000%	Total

Kepemilikan Saham 31 Desember 2014	Jumlah Investor Number of Investors	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2014
Institusi Asing	92	6,3712%	325.832.897	22,6325%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	50	3,4626%	879.784.421	61,1102%	Local Institutions
Individual Asing	11	0,7618%	1.126.440	0,0782%	Foreign Individuals
Individual Lokal	1.273	88,1579%	229.894.143	15,9685%	Local Individuals
Dana Pensiun	5	0,3463%	3.006.575	0,2088%	Pension Fund
Broker	13	0,9003%	24.384	0,0017%	Broker
Jumlah	1.444	100,0000%	1.439.668.860	100,0000%	Total

Komposisi Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2015 & 31 Desember 2014
Compositions of Company Shareholders as of December 31, 2015 & December 31, 2014

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Shareholders
PT Adirindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adirindo Intiperkasa
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris & Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 & 31 Desember 2014
Share Ownership of The Board as of December 31, 2015 & December 31, 2014

Jabatan	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Position
Komisaris Utama	Suryadi	227.040	0,0016%	22.704.000	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan*	4.974.353	0,3455%	497.435.300	Commissioner
Komisaris	Djojo Hartono	33.090.000	2,2984%	3.309.000.000	Commissioner
Direktur Utama	Eddy Hartono	19.802.413	1,3755%	1.980.241.300	President Director
Direktur	Surja Hartono	32.500.000	2,2575%	3.250.000.000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,0491%	2.950.000.000	Director

*) Tidak menjabat sejak 18 Juni 2015 / resign since June 18, 2015

SMSM Tahun 2016

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

108

PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya

PT Selamat Sempurna Tbk and Its Subsidiaries

	2016	2015	2014	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	2.880	2.803	2.633	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.946	1.933	1.848	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	934	870	785	Gross Profit
Laba Usaha	668	603	567	Operating Profit
Laba tahun berjalan ¹⁾	502	461	421	Profit for the Year ¹⁾
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	453	428	392	Owners of the Parent Entity
Kepentingan NonPengendali	49	34	30	Non-controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	(28)	(15)	(10)	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	438	417	382	Owners of the Parent Entity
Kepentingan NonPengendali	37	29	30	Non-controlling interests
Laba Per Saham	79	74	68	Earning Per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Total Aset	2.255	2.220	1.758	Total Assets
Total Aset Lancar	1.454	1.369	1.134	Total Current Assets
Modal Kerja Bersih ²⁾	946	797	597	Net Working Capital ²⁾
Total Liabilitas Jangka Pendek	508	572	537	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	166	208	99	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	675	780	636	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.580	1.440	1.122	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan ³⁾ kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.378	1.220	983	Owners of the Parent Entity
Kepentingan NonPengendali	202	220	139	Non-controlling Interests
Total Saham Beredar ⁴⁾	5,758,675,440	5,758,675,440	5,758,675,440	Number of Outstanding Shares ⁴⁾
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Margin Laba Bruto	32%	31%	30%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih ⁵⁾	16%	15%	15%	Net Profit Margin ⁵⁾
Laba Bersih terhadap Aset ⁶⁾	22%	21%	24%	Return On Assets ⁶⁾
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁷⁾	32%	32%	38%	Return On Equity ⁷⁾
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	30%	35%	36%	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁸⁾	43%	54%	57%	Total Debt to Equity Ratio ⁸⁾
Rasio Lancar	286%	239%	211%	Current Ratio

Angka dinyatakan dalam milyar rupiah kecuali data per saham

Numerical expresses in billion rupiah, except per share data

1) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk + Kepentingan non pengendali

2) Aset lancar - Liabilitas jangka pendek

3) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / penjualan neto

4) Laba Tahun Berjalan / Total Aset

5) Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas

6) Total Liabilitas / Total Ekuitas

* Perusahaan melaksanakan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:4 untuk saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham menjadi nilai nominal Rp25 per lembar saham sebagaimana diputuskan dalam RUPSLB pada tanggal 18 Oktober 2016, yang efektif pada tanggal 2 November 2016.

1) Profit of the year attributable to owners of the parent entity + Non-controlling Interest

2) Current Asset - Current Liabilities

3) Profit of the year attributable to owners of the parent entity / Net Sales

4) Profit of the year / Total Assets

5) Profit of the year / Total Equity

6) Total Liabilities / Total Equity

* The Company conducted a four for one split of the Company's stock from a nominal value of Rp100 per share to Rp25 per share as resolved by the EGMs on October 18, 2016, effective November 02, 2016.

Informasi Untuk Investor Investor Information

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Listing

	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham / Shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp)	
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	Initial Public Offering
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	Bonus Shares
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	Stock Split (@ Rp 100)
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	Merger
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp25)	02 Nov 2016	5.758.675.440	143.966.886.000	Stock Split (@ Rp 25)

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2015-2016 2015-2016 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

Tahun/ Year	Harga Saham / Share Price			Volume Saham / Share Volume	Jumlah Saham Beredar / Outstanding Share	Kapitalisasi pasar / Market Capitalization (in Million of Rupiah)
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Highest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)			
2015	1.350	1.075	1.190	242.170.000	5.758.675.440	6.852.824
Q1	1.288	1.101	1.113	90.896.000	5.758.675.440	6.406.526
Q2	1.250	1.084	1.154	80.094.000	5.758.675.440	6.644.072
Q3	1.225	1.075	1.118	21.768.800	5.758.675.440	6.435.320
Q4	1.350	1.100	1.190	49.411.200	5.758.675.440	6.852.824
2016	1.225	1.018	1.100	126.768.800	5.758.675.440	6.334.543
Q1	1.213	1.050	1.200	31.195.200	5.758.675.440	6.910.411
Q2	1.225	1.153	1.170	22.962.400	5.758.675.440	6.737.650
Q3	1.200	1.018	1.100	30.859.600	5.758.675.440	6.334.543
Q4	1.163	885	980	41.751.600	5.758.675.440	5.643.502
November	1.163	990	1.005	6.486.900	5.758.675.440	5.787.469
December	1.020	885	980	7.770.700	5.758.675.440	5.643.502

Catatan:

Perusahaan melaksanakan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:4 untuk saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham menjadi nilai nominal Rp25 per lembar saham sebagaimana diputuskan dalam RUPSLB pada tanggal 18 Oktober 2016, yang efektif pada tanggal 2 November 2016.

Nilai nominal hasil stock split tersebut di atas telah diperhitungkan pada seluruh periode yang tertera

Kronologis Pencatatan Obligasi Chronological Bonds Overview

Uraian/ Description	Denominasi/ Denomination	Jumlah Pokok/ Principal Amount	Durasi/ Duration	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity	
Obligasi Selamat Sempurna Tahun 2000 / Selamat Sempurna Year 2000 Bond	Rupiah	Rp 100.000.000.000,-	5 tahun 5 years	16,625%	17 July 2005	idA (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri A / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series A	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	370 hari 370 days	8,9%	13 July 2011	idAA - (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri B / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series B	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	3 tahun 3 years	10,3%	08 July 2013	idAA - (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri C / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series C	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	5 tahun 5 years	10,8%	08 July 2015	idAA (stable outlook)

Note:

The Company conducted a four for one split of the Company's stock from a nominal value of Rp100 per share to Rp25 per share as resolved by the EGMS on October 18, 2016, effective November 02, 2016.

The price per share of the Company's stock reflects this stock splits above for all periods shown

- Net income up to Rp 10 billion : 35% ;
- Net income above Rp 10 billion - Rp 30 billion : 40% ;
- Net income above Rp 30 billion : 45%.



CURRICULUM VITAE

Nama : Achmad Rizky Na'im Purnama
 NIM : 105030203111031
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 10 September 1991
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Alamat : Ds. Sambirejo RT.05 RW.02 Kec. Gampengrejo,
 Kab. Kediri
 No. HP : 0821-4637-6130
 E-mail : rizkynaim@yahoo.com

Pendidikan

FORMAL :

- ❖ 1996 – 1998 : TK Perwanida MAN 3 Kediri
- ❖ 1998 – 2004 : SDN Banjaran 5 Kediri
- ❖ 2004 – 2007 : SMPN 1 Kediri
- ❖ 2007 – 2010 : SMAN 8 Kediri
- ❖ 2010 – 2017 : S1 Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya, Malang.

Kemampuan

- ❖ Microsoft Office Word, Exel & Power Point
- ❖ Bahasa Indonesia (Aktif), Bahasa Inggris (Pasif)

